

BUKIT ASAM  
PATUH REGULASI

ROSELLA MIMPI  
KE LUAR NEGERI

HATI-HATI  
DENGAN HATI

# Enermia

Edisi Maret 2023

BE EARTH FRIENDLY

## Terbang Mengejar Langit

Bukit Asam akan mengatasi semua tantangan untuk menjadi perusahaan energi dan kimia kelas dunia yang peduli lingkungan. *Raise Beyond The Limits.*



SCAN ME



# redaksi Enermia

BE EARTH FRIENDLY

**KETUA PENGARAH**  
Apollonius Andwie C

**PIMPINAN REDAKSI**  
Hendri Mulyono

**REDAKTUR PELAKSANA**  
Evianny M.A Tambunan

**WK. REDAKTUR PELAKSANA**  
Putri Ayu Fatmawati

**SEKRETARIS REDAKSI**  
Rini Asmiyati

**KOORDINATOR LIPUTAN**  
Risa Adriani

**PRODUKSI DAN DISTRIBUSI**  
Nur Arif Fadlillah

**EDITOR & LAYOUT**  
Arman Adnan, Cecep Irfan

**KORESPONDEN**  
**Muara Enim & Lahat:**  
Anisa Tanjung, Erizaldi,  
Tyas S. Adi Wibowo

**Palembang/Dermaga Kertapati:**  
Yulian Sudarmawan,  
Ricky Aditya, Tri Rusyda Utami

**Jakarta:**  
Michael Agustinus, Adelia Utari,  
Muhammad Nur Abidin

**Ombilin:**  
Alman Syarif, Eri Sudarso, Andrea Neldi

**Tarahan:**  
Didi Aryadi, Gilang Bayu Pradana

**ALAMAT REDAKSI**  
Humas PT Bukit Asam Tbk,  
Kantor Besar Lama,  
Jl. Parigi No. 1 Tanjung Enim  
Sumatera Selatan 31716  
Telepon +62734451096, +62734452352,  
Faksimili +62734451095, +62734452993,

✉ majalah@bukitasam.co.id,

🌐 <http://www.ptba.co.id>,

📘 PT Bukit Asam Tbk,

📍 @BukitAsamPTBA,

📷 bukitasamptba

Redaksi menerima artikel, berita, karikatur yang terkait pertambangan batu bara dari pembaca. Lampirkan gambar/foto dan identitas penulis ke alamat email redaksi yang tertera di atas. Panjang naskah maksimal dua halaman A4.



Puncak perayaan Hari Ulang Tahun Bukit Asam ke-42, dengan tema *Raise Beyond The Limits*

Dear Sobat Enermia

Kami hadir lagi pada edisi Maret 2023 dengan berbagai kabar dan tulisan-tulisan lain yang kami harap bisa memberikan informasi dan pengetahuan bagi kita semua. Salah satunya, tulisan kabar tentang semangat Bukit Asam untuk berupaya melewati batas.

Seperti kata Arsal Ismail, Direktur Utama Bukit Asam dalam peringatan Hari Ulang Tahun Perusahaan pada awal Maret 2023 lalu. "Tema yang diusung pada Perayaan Hari Ulang Tahun Bukit Asam ke-42, *Raise Beyond The Limits*, secara makna menyiratkan Bukit Asam harus bisa melewati batas-batas yang ada. Keluar dari paradigma bisnis yang selama ini nyaman dan hanya fokus pada bisnis eksisting," dia mengatakan. "Kini sudah saatnya Bukit Asam memiliki terobosan-terobosan untuk bisa mencapai visi Bukit Asam secara jangka panjang melalui upaya transformasi yang saat ini sedang dijalankan," tegasnya.

Dari sini, kami menurunkan *Cover Story* dengan mengambil tema itu dan kemudian kami usung dengan judul 'Terbang Mengejar Langit'. Alasannya sederhana. Langit, dalam konteks ilmu, pengetahuan adalah sesuatu yang tak terbatas. Selalu ada langit di atas langit. Artinya, Bukit Asam akan terus berkembang dan ada sepanjang masa.

Seperti biasanya, kami juga menuliskan banyak tulisan lain dalam berbagai rubrik yang ada. Antara lain, Lintas Bukit Asam yang terkait dengan dengan rangkaian kegiatan HUT dan Ramadhan di seluruh wilayah operasional Bukit Asam. Kemudian, ada pengetahuan umum yang kami muat dalam rubrik LifeStyle, antara lain tentang pentingnya menjaga kesehatan hati dan juga tentang bunga bangkai yang belum lama ini ditemukan di Palembang.

Kami berharap untuk selalu memberikan informasi dan pengetahuan terbaik. Tentu saja, kami sadar betul dengan pepatah 'tak ada gading yang tak retak'. Untuk itu, masukan dan kritik dari kawan-kawan sungguh kami nantikan.

Semoga kita selalu sehat, baik dan bahagia. Aamiin **E**

Salam

Redaksi Enermia

**TENTU SAJA, KAMI SADAR  
BETUL DENGAN PEPATAH  
'TAK ADA GADING YANG  
TAK RETAK'. UNTUK  
ITU, MASUKAN DAN  
KRITIK DARI KAWAN-  
KAWAN SINGGUH KAMI  
NANTIKAN.**



# DAFTAR ISI

## Terbang Mengejar Langit

Bukit Asam akan mengatasi semua tantangan untuk menjadi perusahaan energi dan kimia kelas dunia yang peduli lingkungan. *Raise Beyond The Limits.*

## DME Beri Banyak Manfaat

DME bisa digunakan untuk bahan bakar transportasi seperti truk diesel, refrigerants, penggunaan gas rumah tangga, hingga industrial burner.

## 04 Salam

## 05 Prestasi

## Lagi, Tiga Penghargaan

## 38 Sobat Kita

Kayatudin  
Marbot Masjid  
Township

## Tukang Tahu Naik Haji



## 32-33 Sosok

Deri Asta, SH  
Walikota Sawahlunto

## Tak ada Jalan Pintas



## 06-10 Lintas Bukit Asam

## Futsal Ceria untuk Kebersamaan

## Kita Patuh Regulasi

## Tambah Armada Makin Kinclong

## 13-23 Mata Hati

## Pengetahuan tentang Produk

## SIBA Berlatih Kepemimpinan

## Bakti untuk Sawahlunto

## Sembako Kasih

## 36-38 Gaya Hidup

## Hati-Hati dengan Hati

## Bunga Bangkai di Tepi Jalan



## Yuk, Jalan Sehat



## Bahagiakan Masyarakat Lampung

## Sembako di Kertapati

## Ternyata Sudah Sampai di Sarinah

## Kulineran? Siapa Takut



# Amanah

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Para Pegawai Bukit Asam yang saya cintai

Terlebih dulu saya mengutip pendapat Quraish Shihab tentang amanah. Ulama besar itu mendefinisikan amanah sebagai kepercayaan yang diberikan pada seseorang untuk dijalankan dengan baik serta dipelihara sebaik mungkin. Dalam proses menjaga amanah, orang-orang yang mendapatkan amanah juga harus menghindari segala kemungkinan bahwa suatu saat ia akan menyia-nyiaikan amanah tersebut, baik secara disengaja ataupun tidak disengaja.

Jadi, amanah tidak hanya sekadar nilai, tetapi juga merupakan moral yang harus melekat (*embedded*) dalam diri seluruh pegawai Bukit Asam.

Saya percaya bahwa pegawai atau pekerja yang bekerja dengan amanah dan penuh keikhlasan maka akan mendapatkan ganjaran di dunia dan di akhirat. Amanah yang diiringi dengan niat mengharap pahala dari Allah SWT berarti dia telah menunaikan kewajibannya. Untuk itu, dia berhak mendapatkan gaji dari hasil pekerjaannya tersebut di dunia dan akan mendapatkan pahala di akhirat kelak.

Kita tahu bahwa bisnis mensyaratkan etika dan moral. Karena itu, kita harus memiliki integritas tinggi, dan integritas seseorang dapat terbentuk dari sejauh mana orang tersebut dapat memelihara sifat-sifat yang baik. Amanah merupakan pembentuk integritas yang mengharuskan kita untuk menjaga kepercayaan dan tanggungjawab terhadap perusahaan.

**SAYA PERCAYA BAHWA PEGAWAI ATAU PEKERJA YANG BEKERJA DENGAN AMANAH DAN PENUH KEIKHLASAN MAKA AKAN MENDAPATKAN GANJARAN DI DUNIA DAN DI AKHIRAT.**



Dalam kaitannya dengan pegawai Bukit Asam, saya ingin menyampaikan beberapa hal dalam mewujudkan sikap amanah tersebut. Pertama, kita harus menjaga kedisiplinan jam kerja. Kedisiplinan jam kerja tidak hanya tepat waktu pada saat kehadiran di tempat kerja dan selesai kerja. Tapi, kita sungguh-sungguh mengalokasikan jam kerja sesuai dengan apa yang menjadi bidang tugas. Waktu tidak digunakan untuk kegiatan lain yang bukan bidang tugasnya.

Kemudian, kedua, pegawai Bukit Asam harus mempunyai sifat *ta'afuf* (menjaga harga diri), kemuliaan jiwa, sifat *qana'ah* (merasa cukup) dan menjauhkan diri dari perbuatan memakan harta orang lain dengan cara yang tidak sah. Sebut saja, misalnya, menerima suap hadiah yang biasa disebut sebagai gratifikasi. Menerima suap atau hadiah atau gratifikasi akan mendorongnya melakukan perbuatan-perbuatan yang cenderung tidak amanah.

Terakhir, atau ketiga, pegawai Bukit Asam hendaknya menyelesaikan pekerjaan dengan tertib. Saya percaya bahwa pegawai Bukit Asam mempunyai pengetahuan dan kemampuan yang cukup. Dari sini, pegawai yang memiliki kemampuan maka dia akan bisa melaksanakan pekerjaan dengan baik sesuai yang dituntut darinya. Adapun dengan sifat amanah maka seorang pegawai atau pekerja akan menunaikan pekerjaan tersebut dengan penuh tanggung jawab dan akan menempatkan segala sesuatu pada tempatnya.

Saya ingin mengingatkan kepada kita semua bahwa kita bekerja bukan semata mencari keuntungan tetapi juga kemaslahatan bersama. Dengan cara ini, kita akan menjadi pribadi yang bangga dan memiliki ketenangan hati yang dalam. Dari sini, keberkahan dari langit dan dari bumi akan menjadi milik kita.

Semoga Allah SWT selalu menolong dan membimbing kita membawa Bukit Asam menjadi perusahaan yang semakin maju dan amanah. Aamiin

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

**Rafli Yandra**  
Direktur Pengembangan Usaha

# Lagi, Tiga Penghargaan



## Direktur Utama Bukit Asam Arsal Ismail memperoleh penghargaan The Best CEO dalam ajang Anugerah BUMN 2023.

Satu lagi penghargaan untuk Arsal Ismail, Direktur Utama Bukit Asam. Dia memperoleh penghargaan The Best CEO Perusahaan BUMN & Anak Perusahaan BUMN dalam kategori CEO Strategic Orientation. dalam ajang Anugerah BUMN 2023 yang mengangkat tema 'Akselerasi Transformasi Digital, Inovasi dan Recovery Bisnis BUMN'.

Menurut penyelenggara, penghargaan

ini diberikan karena keberhasilan Arsal dalam mendorong ekspansi dan transformasi bisnis Bukit Asam menuju perusahaan energi dan kimia kelas dunia yang peduli lingkungan. Di antaranya yakni pengembangan energi baru dan terbarukan (EBT), digitalisasi untuk mendukung kinerja bisnis dan organisasi, serta langkah-langkah penurunan emisi karbon.

Sebagai informasi, Arsal membawa Bukit Asam berhasil meraih laba bersih tertinggi sepanjang sejarah pada 2022, yaitu sebesar Rp12,6 triliun.

Dalam kesempatan itu, Arsal menyampaikan ucapan terima kasih atas apresiasi yang diberikan melalui Anugerah BUMN 2023. "Penghargaan ini memacu Bukit Asam untuk terus melakukan transformasi, inovasi, meningkatkan Tata Kelola Perusahaan serta kontribusi untuk

masyarakat," ujar Arsal.

Bukit Asam juga meraih dua penghargaan lain dari Anugerah BUMN 2023, yakni penghargaan Perusahaan BUMN & Anak Perusahaan BUMN Tbk kategori Transformasi Digital, serta Perusahaan BUMN & Anak Perusahaan BUMN Tbk kategori Tata Kelola Perusahaan (GCG).

Salah satu transformasi digital yang telah diterapkan Bukit Asam yakni pengembangan aplikasi CISEA (Corporate Information System and Enterprise Applications) untuk memantau aktivitas pertambangan secara *real time* melalui ponsel.

Untuk penguatan Tata Kelola Perusahaan, Bukit Asam telah menerapkan tiga *Lines Model* serta pengelolaan Sistem Manajemen Bukit Asam (SMBA). SMBA merupakan sistem manajemen terintegrasi yang di dalamnya termasuk sistem-sistem manajemen yang diimplementasikan dalam menjalankan seluruh proses bisnis di perusahaan. "Apresiasi setinggi-tingginya juga patut diberikan kepada seluruh Insan Bukit Asam yang senantiasa melakukan inovasi dan berkomitmen penuh menjalankan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik," kata Arsal.

Anugerah BUMN 2023 digelar oleh BUMN Track yang didukung PPM Manajemen. Sebanyak 104 perusahaan BUMN berpartisipasi dalam ajang Anugerah BUMN 2023. BUMN Track selaku penyelenggara Anugerah BUMN senantiasa berkomitmen dalam menjaga kredibilitas.

Didukung tim penilaian oleh PPM Manajemen, Dewan Juri yang terlibat dalam ajang ini memiliki keahlian, kapabilitas, kredibilitas, dan reputasi sangat memadai di bidang Tata Kelola Perusahaan (GCG), finansial, dan kepemimpinan, dengan komposisi unsur meliputi akademisi, peneliti, praktisi dan media.

■ Michael Agustinus

**"APRESIASI SETINGGI-TINGGINYA JUGA PATUT DIBERIKAN KEPADA SELURUH INSAN BUKIT ASAM YANG SENANTIASA MELAKUKAN INOVASI DAN BERKOMITMEN PENUH MENJALANKAN PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK," KATA ARSAL.**



# Futsal Ceria

## UNTUK KEBERSAMAAN



### Satuan Kerja PAB Bukit Asam menggelar Liga Futsal untuk meningkatkan semangat berolahraga dan wadah silaturahmi.

Penanganan dan Angkutan Batubara menyelenggarakan Liga Futsal PAB 2023 pada 6-20 Maret 2023. Tujuannya, untuk meningkatkan semangat dalam berolahraga dan menjadi wadah untuk meningkatkan hubungan silaturahmi antar bagian di Satuan Kerja Penanganan dimaksud.

Sebagai informasi, futsal adalah salah satu olahraga yang menarik dan diminati oleh pegawai organik maupun alihdaya di satuan kerja PAB. Terbukti, banyak pemain Futsal Porsiba yang bertugas di Satuan Kerja PAB. Selain itu, pada olahraga futsal membutuhkan kekompakan dan kerjasama yang baik

untuk mendapatkan kemenangan, inilah yang menginisiasi TOP Manajemen PAB untuk menyelenggarakan Liga Futsal antar sesama pegawai PAB, baik organik maupun alihdaya, dan operator alat berat yang tujuannya untuk memperkuat kerjasama dan kekompakan Satuan Kerja Penanganan dan Angkutan Batubara untuk mendukung Tujuan Perusahaan.

Liga Futsal PAB mengambil Konsep 'Futsal Ceria dan Kebersamaan'. Namun, tentu saja, tetap pada suasana kompetitif dan mengedepankan sportifitas.

Liga Futsal ini mendapatkan dukungan penuh dari manajemen satker PAB, pengurus Porsiba dan bahkan dari GM UPTe Venpri Sagara yang secara resmi membuka kegiatan tersebut pada 6 Maret 2023.

Dalam ajang ini, seluruh bagian yang berada di bawah VP PAB ikut berpartisipasi, antara lain 3 Tim dari Penanganan Batubara Blok Barat (OPB 1, OPB 2, OPB BWE Inpit TAL, OPB BWE MTB), Penanganan Batubara Blok Timur (OPB 3, OPB 4, OPB 5, OPB Rehandling dan

OPB CHF PLTU Sumsel 8), 1 Tim dari Laboratorium PAB, 1 Tim dari Kendali Produksi dan Angkutan Batubara). Liga yang sangat seru dan penuh dengan aroma kompetisi yang sportif yang ditampilkan sepanjang liga berlangsung.

Pada laga final, mempertemukan Penbara Blok A dan Penbara Blok Timur A, pertandingan yang sangat panas dan penuh persaingan hingga pada babak ke-2 skor masih Imbang 2-2, untuk menentukan kemenangan ditentukan dengan adu penalti. Penbara Blok Barat A lah yang menjadi Juara 1 dan Penbara Blok Timur A menjadi Runner Up.

Liga Futsal PAB 2023 ditutup oleh VP PAB pada 20 Maret 2023. Dia mengungkapkan rasa atas suksesnya liga Futsal ini. "Saya senang. Liga Futsal ini dampaknya sangat luar biasa. Pegawai PAB menjadi lebih kompak dan solid," ujarnya.

Pengurus Porsiba, diwakili Elrizal Salman (Wakil Ketua Umum Porsiba), menyampaikan dukungan penuh. "Porsiba mendukung secara penuh kegiatan Liga Futsal ini, dan terimakasih telah membantu Porsiba untuk meningkatkan kesadaran pegawai untuk berolahraga," ujarnya.

■ Risa Adriani

**LIGA FUTSAL PAB MENGAMBIL KONSEP 'FUTSAL CERIA DAN KEBERSAMAAN'. NAMUN, TENTU SAJA, TETAP PADA SUASANA KOMPETITIF DAN MENGEDEPANKAN SPORTIFITAS.**



**Juara 1 Penbara** Blok Barat A

**Juara 2 Penbara** Blok Timur A

**Juara 3 Penbara** Blok Barat B

**Juara 4 Kenanga** (Kendali Produksi dan Angkutan Batubara)

**Tim Fair Play** Laboratorium PAB

**Top Score Ajie** Saputra Dwiyanto (Penbara Blok Timur A)

**Best Player** Muliansyah Putra (Penbara Blok Barat A)

**Best Goal Keeper** Rizky Pratama Pawantera (Penbara Blok Barat A)

# Kita Patuh Regulasi

**Ruang lingkup kerja sama Bukit Asam dengan Kejari Muara Enim ini meliputi Pemberian Bantuan Hukum, Pemberian Pertimbangan Hukum, serta Tindakan Hukum lainnya.**

Bukit Asam dan Kejaksaan Negeri (Kejari) Muara Enim menyepakati perpanjangan Perjanjian Kerja Sama tentang Penanganan Masalah Hukum Bidang Perdata dan Tata Usaha Negara. Penandatanganan perjanjian dilakukan oleh Direktur Sumber Daya Manusia Bukit Asam Suherman dan Kepala Kejari Muara

Enim Ahmad Nuril Alam di Hotel Saka, Muara Enim, pada 1 Maret 2023.

Dalam kesempatan ini, Direktur Utama Bukit Asam Arsal Ismail mengatakan bahwa Bukit Asam membutuhkan dukungan berbagai pihak dalam menjalankan kegiatannya, termasuk Kejari Muara Enim di bidang perdata dan tata usaha negara. "Perusahaan senantiasa memperhatikan aspek kepatuhan terhadap regulasi-regulasi yang berlaku. Keberadaan pihak Kejari Muara Enim sangat membantu Bukit Asam dalam setiap pengambilan putusan yang strategis," kata Arsal.

Ruang lingkup kerja sama Bukit Asam dengan Kejari Muara Enim ini meliputi Pemberian Bantuan Hukum, Pemberian Pertimbangan Hukum, serta Tindakan Hukum Lain. Melalui kerja sama ini, Bukit Asam bisa mendapatkan

**"KERJA SAMA DENGAN KEJARI MUARA ENIM MERUPAKAN SALAH SATU UPAYA BUKIT ASAM UNTUK MENINGKATKAN KEPATUHAN PADA REGULASI YANG BERLAKU SERTA PENERAPAN PRINSIP GCG," UJAR ARSAL.**



berbagai bantuan dari Kejari Muara Enim, sehingga kegiatan operasional dan bisnis Perusahaan berjalan sesuai koridor hukum serta prinsip Good Corporate Governance (GCG).

"Kerja sama dengan Kejari Muara Enim merupakan salah satu upaya Bukit Asam untuk meningkatkan kepatuhan pada regulasi yang berlaku serta penerapan prinsip GCG," ujar Arsal.

Sementara itu, Kepala Kejari Muara Enim Ahmad Nuril Alam mengatakan bahwa pihaknya siap mendukung agar Bukit Asam dalam setiap kegiatannya senantiasa mematuhi peraturan perundang-undangan dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik. "Kami merasa bahagia karena dipercaya Bukit Asam dan bisa berkolaborasi lebih baik ke depan. Kami Kejaksaan punya Jaksa Pengacara Negara yang selalu siap mendukung BUMN. Kami siap hadir," dia menegaskan.

Michael Agustinus

# Tambah Armada Makin Kinclong

**Bukit Asam Menyerahkan dua truk sampah dan satu truk tinja untuk Pemkot Bandar Lampung.**

Bukit Asam kembali menunjukkan kontribusi nyata kepada Kota Bandar Lampung. Hal ini dilakukan dengan penyerahan 2 Truk Sampah dan 1 Truk Tanki Tinja kepada Pemerintah Kota Bandar Lampung melalui program *Corporate Social Responsibility* (CSR). Bantuan tersebut di diterima langsung oleh Walikota Bandar Lampung, Bunda Hj. Eva Dwiana di halaman Kantor Mall Pelayanan Publik Satu Atap Bandar Lampung pada 8 Maret 2023.

Walikota Bandar Lampung itu menyampaikan ucapan terimakasih dan meminta dukungan yang lebih dari Bukit Asam. "Terimakasih telah memberikan

**TIGA ARMADA INI ADALAH BENTUK NYATA KEPEDULIAN BUKIT ASAM DALAM MEMBANTU PEMKOT BANDAR LAMPUNG MENANGANI KEBERSIHAN.**



CSR pada kami. Jangan pernah bosan bantu kami. Kalau tak dibantu, apalah daya kami. Jadi, kalau dibantu maka dayanya menjadi banyak," Eva mengungkapkan.

Eva berharap armada kebersihan yang diberikan dapat membantu Bandar Lampung semakin bersih dari sampah. Dia dan juga mengajak Bukit Asam untuk bekerja sama dengan Pemkot Bandar Lampung dalam mengelola sampah perusahaan.

Dalam kesempatan yang sama,

turut hadir Ketut Sukra Yadnya, AVP Operasional Bukit Asam Unit Pelabuhan Tarahan mewakili GM Bukit Asam unit Peltar. Ketut mengatakan bahwa tiga Armada ini adalah bentuk nyata kepedulian Bukit Asam dalam membantu Pemkot Bandar Lampung menangani kebersihan. "Bantuan ini untuk membantu Pemkot dalam menangani kebersihan khususnya sampah yang ada di kota Bandar Lampung."

Selain penyerahan tiga Armada Kebersihan kepada Pemkot Bandar Lampung, juga ditandatangani piagam penghargaan kepada Bukit Asam sebagai Perusahaan Peduli Penanganan Sampah. Piagam ini diberikan oleh Pemkot Bandar Lampung dan ditandatangani langsung oleh Eva Dwiana selaku walikota Bandar Lampung.

Penghargaan ini diberikan atas Komitmen dan Aksi PT Bukit Asam Tbk dalam mendukung usaha pemerintah dalam mengelola sampah serta program mitigasi kebencanaan dalam peningkatan kewaspadaan masyarakat di Kota Bandar Lampung.



**E** Gilang Bayu Pradana

# Yuk, Jalan Sehat

**Bukit Asam menggelar Jalan Sehat BUMN untuk menginspirasi dan mengedukasi seluruh masyarakat mengenai pentingnya kesehatan.**

Bukit Asam menggelar kegiatan jalan sehat di 6 kabupaten di Provinsi Sumatera Selatan, yaitu Kabupaten Empat Lawang, Lahat, Muara Enim, Musi Banyuasin, Musi Rawas, dan Musi Rawas Utara. Ini merupakan rangkaian kegiatan memperingati 25 tahun Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Dalam acara dengan konsep "Estafet Obor BUMN" dari Sabang sampai Merauke, Menteri BUMN Erick Thohir mengajak seluruh karyawan BUMN dan masyarakat untuk Jalan Sehat Bersama BUMN.

Mengangkat tema "BUMN Sehat Indonesia Sehat", jalan sehat di 6 kabupaten tersebut digelar serentak pada 5 Maret 2023. Acara ini juga berbarengan dengan momen Hari Ulang Tahun (HUT) ke-42 Bukit Asam. "Kegiatan jalan sehat ini juga diharapkan dapat mendekatkan kami dengan masyarakat," kata Direktur Operasi dan Produksi Bukit Asam Suhedi.

Tak hanya diikuti oleh pegawai dan keluarga BUMN, acara ini juga melibatkan

pemerintah daerah bersama masyarakat dan pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Ribuan peserta di setiap kabupaten mengikuti jalan sehat dengan antusias. "Kami mengucapkan terima kasih atas antusiasme masyarakat. Antusiasme peserta menunjukkan bahwa kehadiran BUMN diterima dengan baik oleh masyarakat. Kami berharap kegiatan ini membawa manfaat yang sebesar-besarnya untuk Kementerian BUMN, BUMN, dan masyarakat," Suhedi menuturkan.

Pada kesempatan yang sama, Pj Bupati Muara Enim Ahmad Usmarwi Kaffah menyampaikan ucapan terima kasih kepada Bukit Asam karena menghadirkan acara jalan sehat sekaligus silaturahmi dengan masyarakat. "Alhamdulillah hari ini kita dapat berjumpa dalam acara jalan sehat. Terima kasih kepada Bukit Asam yang menyelenggarakan acara. Tidak hanya menghadirkan silaturahmi bagi kita, tapi juga kesehatan. Saya bahagia sekali

dapat bertemu Bapak Ibu sekalian. Salam sehat!" ujarnya.

Dalam kegiatan jalan sehat ini, Bukit Asam berkolaborasi dengan Biofarma, Sucofindo, Jamkrindo, KAI, dan Adhi Karya. Acara dimeriahkan dengan pembagian *doorprize* dan hiburan. Jalan Sehat BUMN yang digelar di 234 kabupaten/kota di 15 provinsi ini berlangsung sejak 12 Februari 2023 dan akan berakhir pada 19 Maret 2023.

Berbagai pemangku kepentingan turut serta dalam kegiatan Jalan Sehat BUMN di 6 kabupaten di Sumsel. Di antaranya adalah Ketua DPRD Muara Enim Liono Basuki, Bupati Muara Enim Ahmad Usmarwi Kaffah, Sekda Muara Enim H Riswandar, Dandim Muara Enim Letkol Arh Rimba Anwar, Kapolres Muara Enim AKBP Andi Supriadi.

Lalu di Lahat, Ketua DPRD Lahat Ftrizal Homizi, Bupati Lahat Cik Ujang, Wakil Bupati H Haryanto, Sekda Lahat Chandra, Dandim Lahat Letkol Inf Toni Oki ikut serta dalam kegiatan jalan sehat.

Di Kabupaten Musi Rawas, hadir Bupati Musi Rawas Ratna Machmud, Wakil Bupati Musi Rawas Hj Suwarti, serta Kapolres Musi Rawas AKBP Danu Agus Purnomo.

Kemudian di Musi Rawas Utara, hadir Bupati Musi Rawas Utara Devi Suhartoni, Wakil Bupati H Inayatullah, Kapolres Musi Rawas Utara AKBP Ferly Rosa Putra.

Hadir juga Sekda Empat Lawang Fauzan Khoiri Denin, Kapolres Empat Lawang AKBP Helda Prayitno, Staf Ahli Bupati Musi Banyuasin M Tabrani Rizky, para tokoh masyarakat, serta pemangku kepentingan lainnya.

■ Michael Agustinus

**"ALHAMDULILLAH HARI INI KITA DAPAT BERJUMPA DALAM ACARA JALAN SEHAT. TERIMA KASIH KEPADA BUKIT ASAM YANG MENYELENGGARAKAN ACARA. TIDAK HANYA MENGHADIRKAN SILATURAHMI BAGI KITA, TAPI JUGA KESEHATAN. SAYA BAHAGIA SEKALI DAPAT BERTEMU BAPAK IBU SEKALIAN. SALAM SEHAT!" UJARNYA.**



# Asyiknya Bermain Air



**Klawas Waterpark menjadi destinasi wisata baru di Tanjung Enim. Ada fasilitas *main entrance*, *water playground*, kolam penerima, ruang ganti dan bilas, musholla, kolam dan taman hias.**

Program Tanjung Enim Kota Wisata bertujuan agar Tanjung Enim yang merupakan kawasan tambang batu bara dapat menjadi destinasi wisata dan mandiri di masa mendatang.

Masih sebagai rangkaian kegiatan ulang tahun ke-42, Bukit Asam Klawas Waterpark di Tanjung Enim resmi dibuka untuk masyarakat umum pada 2 Maret 2023. Destinasi baru ini merupakan bagian dari Program Tanjung Enim Kota Wisata yang dicanangkan Bukit Asam bersama Pemerintah Kabupaten Muara Enim.

*Soft launching* Klawas Waterpark dilakukan langsung oleh Direktur Utama Bukit Asam Arsal Ismail. "Pada pagi hari ini, kita bersama-sama menyaksikan

sejarah baru untuk kota Tanjung Enim kita. Waterpark Tanjung Enim yang dilengkapi dengan berbagai fasilitas hari ini sudah selesai dan siap untuk difungsikan," kata Arsal.

Turut hadir dalam kesempatan ini, antara lain jajaran Direksi Bukit Asam, Ketua DPRD Muara Enim Liono Basuki, Penjabat (Pj) Sekretaris Daerah Muara Enim H Riswandar, Kapolsek Tanjung Enim Iptu Yogie Sugama Hasyim, Danramil Lawang Kidul Kapten Czi Sujarwo, dan para Ketua Adat.

Pembangunan Klawas Waterpark dimulai pada Oktober 2019. Luas bangunan di dalam area Waterpark sebesar 3.994 m<sup>2</sup>. Fasilitas di dalam area Waterpark

terdiri dari *main entrance*, *water playground*, kolam penerima, ruang ganti dan bilas, musholla, kolam dan taman hias.

Klawas Waterpark buka setiap hari dari Senin-Minggu. Harga tiket masuk Rp20.000 per orang pada Senin-Jumat dan Rp25.000 per orang pada Sabtu-Minggu.

Arsal menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung proses pembangunan Klawas Waterpark sehingga tantangan yang ada dapat diselesaikan.

Sejalan dengan komitmen Bukit Asam dalam hal visi *Sustainability*, khususnya pengelolaan masyarakat dan lingkungan yang berkelanjutan, Arsal berharap Klawas Waterpark dapat menjadi destinasi baru yang meningkatkan taraf hidup masyarakat dari sektor pariwisata. "Saya berharap fasilitas ini dapat meningkatkan pertumbuhan sektor pariwisata di Tanjung Enim sesuai dengan cita-cita kita bersama menjadikan Tanjung Enim sebagai kota wisata. Mudah-mudahan Waterpark ini dapat menjadi langkah awal untuk pembangunan fasilitas-fasilitas pendukung lain di kota yang kita cintai ini," dia mengatakan.

Bukit Asam telah memulai pembangunan berbagai sarana dan infrastruktur untuk pengembangan pariwisata di Tanjung Enim. Selain Waterpark, ada Museum Batu Bara, Pusat Kuliner, Taman Sriwijaya, Mini Zoo & Jogging Track Tanjung Enim, Plaza Saringan dengan ikon Tombak Kujur yang merupakan senjata pusaka peninggalan leluhur Dusun Tanjung Enim.

Area-area bekas tambang lainnya pun akan dijadikan kawasan hijau untuk ekowisata, misalnya Botanical Garden, danau buatan, Orchard Park (Taman Buah), RTH Berangau Park, Agroforestry, dan lainnya.

**"SAYA BERHARAP FASILITAS INI DAPAT MENINGKATKAN PERTUMBUHAN SEKTOR PARIWISATA DI TANJUNG ENIM SESUAI DENGAN CITA-CITA KITA BERSAMA MENJADIKAN TANJUNG ENIM SEBAGAI KOTA WISATA," UNGKAP ARSAL ISMAL.**



■ Michael Agustinus

# Matahati

act to inspire



13  
SIBA BERLATIH  
KEPEMIMPINAN

17  
BAKTI UPO UNTUK  
SAWAHLUNTO

23  
ROSELLA MIMPI  
KE LUAR NEGERI

BINAAN BUKIT ASAM

# Ada di Sarinah

BERBAGAI PRODUK BINAAN BUKIT ASAM  
DIPAMERKAN DI PUSAT PERBELANJAAN SARINAH.  
UPAYA BUKIT ASAM UNTUK MEMPERKENALKAN  
DAN MEMPERLUAS PASAR BINAANNYA.

# Kita Butuh Rencana



**Perencanaan adalah syarat pengembangan masyarakat agar menjadi lebih terarah, realistis, dan hasil akhirnya mengakomodasikan kepentingan semua pihak.**

Bukit Asam sadar bahwa keberadaannya akan bersentuhan dengan banyak kepentingan. Sebut saja, kepentingan bisnis dan kepentingan sosial dan lingkungan. Dari sini, pengelolaan Bukit Asam sebagai perusahaan mensyaratkan juga pengelolaan terhadap kepentingan lingkungan sosial dan fisik. Pada gilirannya, kondisi ini akan menimbulkan kesimbangan yang membangun manusia-manusia yang berkesejahteraan dan berkeadilan.

Bukit Asam, sebagai bagian dari MIND ID Group, mempunyai komitmen keberlanjutan, yaitu prinsip tidak terpisahkan dalam menetapkan strategi, tujuan bisnis, dan operasi sehari-hari MIND ID dan semua anggota MIND ID. Sejalan dengan visi MIND ID untuk menjadi perusahaan sumber daya alam terkemuka dengan komitmen kuat terhadap masyarakat dan lingkungan, pendekatan keberlanjutan kami adalah landasan kami untuk berkontribusi pada Sustainable Development Goals (SDGs) sebagai bagian dari perwujudan Noble Purpose MIND ID : "We explore natural resources for civilization, prosperity and a brighter future".

Dari sini, membangun masyarakat adalah sebagai *sine qua non*, atau syarat yang harus dimiliki Bukit Asam sebagaimana dinyatakan dalam Nobel Purpose dimaksud.

Michael Hopkins dalam bukunya berjudul *A Planetary Bargain: Corporate Social Responsibility Comes of Age*, (Macmillan, UK, 1998, revised August 2005), menyebutkan CSR berkaitan dengan memperlakukan para *stakeholder* perusahaan secara etis atau sikap yang bertanggungjawab. Perusahaan harus

memperlakukan para *stakeholder* dengan cara yang pantas dan diterima oleh masyarakat yang beradab.

Konsep ini terus berkembang sampai sekarang. Intinya, perusahaan harus mengembangkan faktor-faktor sosial dan lingkungan sehingga semua aspek kehidupan masyarakat di sekitarnya terus tumbuh dan berkembang. Pada titik yang paling ekstrim sekalipun, ketika perusahaan harus kalah karena satu atau berbagai faktor, masyarakat di sekitarnya harus tetap tumbuh dan berkembang. Itulah *sustainability*, kata kunci dari CSR.

Tentunya, pencapaian idealisme tersebut membutuhkan syarat moral yang tak terelakkan: perusahaan pun perlu berlaku etis dan bertanggungjawab. Karena itu, prestasi sebuah perusahaan tak hanya diukur dengan seberapa besar keuntungan yang diraih. Tapi, yang lebih penting, adalah seberapa besar perusahaan itu mampu memberi makna dan manfaat bagi kehidupan orang banyak, termasuk orang-orang dan lingkungan di sekitar perusahaan.

Dalam kaitan ini kami membutuhkan perencanaan yang baik. Perencanaan merupakan kata kunci dalam kegiatan pengembangan masyarakat yang akan dilaksanakan agar menjadi lebih terarah, realistis, dan hasil akhirnya mengakomodir kepentingan semua pihak.

Pengembangan masyarakat dapat memberikan perubahan yang bermakna untuk menciptakan kondisi masyarakat yang lebih baik, tentunya dengan melakukan perubahan yang terencana serta pelibatan masyarakat dalam prosesnya. Dalam perencanaan tersebut dilakukan analisis masalah, identifikasi potensi yang ada di masyarakat, dan menyusun

**PERENCANAAN MERUPAKAN KATA KUNCI DALAM KEGIATAN PENGEMBANGAN MASYARAKAT YANG AKAN DILAKSANAKAN AGAR MENJADI LEBIH TERARAH, REALISTIS, DAN HASIL AKHIRNYA MENGAKOMODIR KEPENTINGAN SEMUA PIHAK.**

program serta kegiatan untuk mencapai tujuan bersama. Kerangka Logis sebuah perencanaan diprioritaskan pada kepastian bahwa proses logika program akan dapat dicapai, dapat memandu keterikatan (relevansi) dari kegiatan hingga dampak, meminimalisir kegiatan yang tidak berdampak, serta memberikan prioritas kegiatan dan sumberdaya.

Partisipasi masyarakat dalam berbagai tahap tersebut akan membuat masyarakat lebih berdaya, mandiri, dan dapat semakin memiliki ketahanan dalam menghadapi perubahan. Sejalan dengan kegiatan perencanaan tersebut, untuk menilai keefektifan program juga dilaksanakan kegiatan monitoring dan evaluasi pelaksanaan program serta pelaporan atas seluruh program dan kegiatan pengembangan masyarakat.

Seluruh proses tersebut menjadi acuan dalam pelaksanaan kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan yang diharapkan dapat mendorong peningkatan kualitas lingkungan masyarakat di sekitar perusahaan.

Bukit Asam sudah menyiapkan rencana untuk pembangunan sosial, lingkungan dan ekonomi masyarakat. Tentu saja, dukungan dari semua *stakeholders* sangatlah menentukan.

Salam  
**Titin Dwi Oktariani**  
AVP Sustainability Planning

# SIBA Berlatih Kepemimpinan

**Satker Sustainability Bukit Asam berharap pelaku UMKM mampu bekerja sama dengan membangun tim yang solid, terutama saat melakukan pekerjaan besar.**

Kerjasama dan kekompakan adalah penting dalam menjalankan suatu bisnis. Untuk itu, Bukit Asam, melalui Rumah BUMN Bukit Asam Muara Enim, menggelar Leadership Training dan Motivasi untuk SIBA Batik Kujur Kegiatan ini dilaksanakan sebagai awal untuk melatih kekompakan dan kerjasama tim dalam rangka pembuatan Batik kujur.

Kegiatan ini dilaksanakan di Rumah BUMN Bukit Asam Muara Enim diikuti 12 kelompok dengan total 38 peserta pada 20 Maret 2023.

Dalam kegiatan itu, hadir Asisten Manager (AM) *Micro & Small Enterprise Funding* Junardi, Koordinator Program Wirana Avianti dan Pikukuh Pambudhiarto Tutuko, S.Sn selaku pembicara pada *leadership training* dan motivasi itu.

Pada kesempatan itu, Junardi mengungkapkan SIBA Batik mendapat kepercayaan membuat baju batik untuk karyawan Bukit Asam sebanyak 2000 lembar. "Alhamdulillah, Bapak Ibu sekalian. Ini adalah awal yang besar. Saya berharap bapak dan ibu menjaga kualitas hasil jahitannya," ujarnya. "Dari pelatihan ini saya minta Bapak dan Ibu mengerjakannya secara kelompok yang tentunya mensyaratkan kerjasama tim. Bentuklah tim yang solid."



Sementara itu, Wirana Avianti mengatakan kalau sudah mampu membuktikan hasil kerja yang baik, tentunya para peserta akan mendapatkan pekerjaan serupa dari berbagai tempat. "Itulah tujuan kita mengadakan berbagai pelatihan, termasuk pelatihan kepemimpinan dan motivasi ini," ujarnya.

Pendapat senada yang diungkapkan Pikukuh yang berharap para perajin benar-benar berkolaborasi sehingga kedepannya dapat menghasilkan produk-produk yang berkualitas. "Dengan cara ini, produk SIBA



Batik akan mempunyai daya jualnya yang tinggi. Dari sini, kemudian, produk-produk yang dihasilkan UMKM Tanjung Enim, dalam hal ini produk SIBA Batik, bisa dikenal tidak hanya dalam negeri tetapi juga sampai ke mancanegara.

📧 Tyas S Adiwibowo

**SEMENTARA ITU, WIRANA AVIANTI MENGATAKAN KALAU SUDAH MAMPU MEMBUKTIKAN HASIL KERJA YANG BAIK, TENTUNYA PARA PESERTA AKAN MENDAPATKAN PEKERJAAAN SERUPA DARI BERBAGAI TEMPAT. "ITULAH TUJUAN KITA MENGADAKAN BERBAGAI PELATIHAN, TERMASUK PELATIHAN KEPEMIMPINAN DAN MOTIVASI INI," UJARNYA.**



# Sembako Kasih



## Menyambung kegiatan sosial Peringatan HUT Bukit Asam ke-42, pada Ramadhan 1444 H Bukit Asam memberikan bantuan kepada masyarakat.

Peringatan Hari Ulang Tahun Bukit Asam ke-42 masih meninggalkan kesan yang membekas. Sejumlah grup band dan penyanyi ikut menyemarakkan acara yang dilaksanakan saban tahun tersebut, termasuk di antaranya group band papan atas Gigi yang dimotori Armand Maulana dan kawan-kawan. Secara bersamaan, pada bulan yang sama juga sudah masuk Ramadhan 1444 Hijriah, yang merupakan bulan suci bagi para pemeluk agama Islam.

Bertepatan dengan Ramadhan 1444 H dan masih dalam rangkaian acara Hari Ulang Tahun (HUT) ke-42, Bukit Asam membagikan bantuan paket sembako untuk Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR) di Kabupaten Muara Enim dan Lahat.

Untuk wilayah Kabupaten Muara Enim, bantuan diberikan di Kecamatan Tanjung Agung, Lawang Kidul, dan Muara Enim. Kemudian di Lahat, bantuan dibagikan di Kecamatan Merapi Timur dan Merapi Barat. Bantuan paket sembako juga diberikan ke pondok pesantren dan panti asuhan. Total ada 10.000 paket sembako yang dibagikan. Paket tersebut terdiri dari beras, gula pasir, minyak goreng, dan krimer.

Direktur Operasi dan Produksi Bukit Asam Suhedi mengatakan, pemberian bantuan ini merupakan bentuk

kepedulian dan silaturahmi perusahaan terhadap masyarakat di wilayah sekitar perusahaan. "Acara seperti ini memang rutin diadakan oleh Bukit Asam. Ini merupakan suatu kepedulian Bukit Asam untuk masyarakat. Mudah-mudahan bermanfaat bagi masyarakat," kata Suhedi saat melepas penyaluran paket sembako di halaman Kantor Besar Lama (KBL) Bukit Asam, Tanjung Enim, pada 29 Maret 2023. Dia berharap masyarakat sekitar dapat merasakan manfaat keberadaan Bukit Asam secara langsung. Dia juga meminta doa restu dari masyarakat agar operasi perusahaan dapat terus berjalan dengan baik.

Secara terpisah, Kepala Desa Keban Agung Fajrol Bahri menyampaikan terima kasih atas bantuan sembako yang diberikan Bukit Asam untuk warganya. "Harapan kami selaku pemerintahan desa, mudah-mudahan bantuan sembako ini sangat bermanfaat bagi masyarakat. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada Bukit Asam, mudah-mudahan Bukit Asam selalu jaya, terus berkembang hadir bersama masyarakat," ujarnya.

Supardi, salah satu warga Desa Tegalrejo di Kecamatan Lawang Kidul, juga mengucapkan terima kasih kepada Bukit Asam yang telah meringankan beban masyarakat berpenghasilan rendah di bulan Ramadhan.

"Bantuan ini sangat kami butuhkan dan kami harapkan sekali, membantu ekonomi kami. Apalagi bulan puasa ini kami sangat membutuhkannya. Harapan kami, Bukit Asam maju dan sukses terus agar nanti pembagian sembako dapat bertambah lagi setiap tahunnya," tutupnya.

Tak hanya itu, menyambut Bulan Suci Ramadhan, Kementerian BUMN bersama BUMN menyelenggarakan kegiatan Safari Ramadhan BUMN 2023 di Jabodetabek, Kalimantan Timur, dan Kalimantan Tengah. Bukit Asam ikut ambil bagian dengan menggelar Safari Ramadhan BUMN di Lapangan Kodim 0504, Jakarta Selatan, pada 29 Maret 2023.

Sebanyak 1.000 paket sembako murah disalurkan di Safari Ramadhan ini. Paket sembako yang dijual dengan harga Rp55.000 tersebut terdiri dari beras 5 kg, minyak 1 liter, dan gula 1 kg. Uang hasil penjualan sembako tersebut akan disumbangkan kembali untuk bantuan sarana prasarana umum masyarakat.

Selain itu, ada bazar UMKM binaan Bukit Asam yang menjual berbagai macam takjil, serta pendaftaran mudik gratis.

"Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan berkah di Bulan Ramadhan bagi masyarakat sekitar. Kita dapat melakukan kebaikan bersama-sama untuk lingkungan sekitar," kata VP Sustainability Bukit Asam, Hartono.

Safari Ramadhan BUMN 2023 digelar di 14 kota/kabupaten di Jabodetabek, 13 kota/kabupaten di Kalimantan Timur, serta 8 kota/kabupaten di Kalimantan Selatan. Pelaksanaannya dibagi dalam 4 tahap, dimulai dari 29 Maret 2023 hingga 14 April 2023.

Kegiatan Safari Ramadhan BUMN merupakan bagian dari upaya Pemerintah untuk meringankan beban masyarakat menjelang Lebaran.

Total ada 49.000 paket sembako murah yang disalurkan. Pendaftaran mudik gratis melalui acara ini ditargetkan dapat menjaring 2.800 orang peserta. Sebanyak 980 UMKM binaan BUMN dilibatkan dalam bazar UMKM.

Michael Agustinus

# Warga: “Terima Kasih PTBA”



## Bukit Asam Unit Pelabuhan Tarahan membagikan 4.200 Paket Sembako Kepada Masyarakat Lampung. Rangkaian HUT ke-42 Bukit Asam

Bukit Asam berbagi kebahagiaan kepada Masyarakat Bandar Lampung. Pada perayaan hari Ulang Tahun Bukit Asam ke-42, Bukit Asam membagikan secara simbolis 4.200 paket sembako gratis yang akan dibagikan ke masyarakat ring I, Panti Asuhan se-Bandar Lampung, Sahabat Difabel Lampung dan beberapa elemen masyarakat lainnya. Penyerahan secara simbolis ini dilakukan pada kegiatan puncak perayaan HUT Bukit Asam ke-42 tanggal 23 Februari 2023 di kantor Bukit Asam Tbk, Unit Pelabuhan Tarahan.

Kegiatan ini dihadiri oleh Dadar Wismoko Selaku GM Bukit Asam Unit Pelabuhan Tarahan. Kemudian, Camat Kecamatan Panjang Supriyadi, hadir mewakili masyarakat ring I dan jajaran pemerintahan dalam penyerahan simbolis 4.200 paket sembako tersebut.

Dadar Wismoko menyampaikan bahwa kebahagiaan HUT Bukit Asam

haruslah dirasakan oleh seluruh insan Bukit Asam, dan masyarakat sekitar. “Kita dapat bersama-sama berkumpul pada hari ini, berbahagia bersama dan harapan kedepannya Bukit Asam dapat semakin jaya dan sukses sehingga semakin bermanfaat bagi masyarakat, bangsa dan negara.”

“Dalam peringatan HUT Bukit Asam kali ini, Kami tetap berharap dan meminta kolaborasi yang harmonis kepada seluruh jajaran pemerintahan, RT, Lingkungan, dan berbagai pihak menuju Bukit Asam yang lebih maju,” Dadar menuturkan.

Dalam kesempatan yang sama, Supriyadi, Camat Panjang menyampaikan sangat berterimakasih atas bantuan ini dan harapannya sembako ini dapat bermanfaat bagi masyarakat di Kecamatan Panjang, khususnya ring I. “Kami sangat berterimakasih atas 4.200 paket sembako yang dibagikan, semoga memberikan kebermanfaatan bagi ma-



**SUPRIYADI, CAMAT PANJANG MENYAMPAIKAN SANGAT BERTERIMAKASIH ATAS BANTUAN INI DAN HARAPANNYA SEMBAKO INI DAPAT BERMANFAAT BAGI MASYARAKAT DI KECAMATAN PANJANG, KHUSUSNYA RING I. “KAMI SANGAT BERTERIMAKASIH ATAS 4.200 PAKET SEMBAKO YANG DIBAGIKAN, SEMOGA MEMBERIKAN KEBERMANFAATAN BAGI MASYARAKAT,” UJARNYA.**

syarakat,” ujarnya.

Lebih lanjut, Supriyadi menjawab ajakan GM Bukit Asam Unit Pelabuhan Tarahan dengan siap bersinergi dan menjaga keharmonisan bersama-sama. “Semoga dengan bertambahnya usia Iyang ke-42, Bukit Asam dapat terus bersinergi dan menciptakan keharmonisan bersama pemerintah dan masyarakat di ring I,” ujarnya.

**E** Gilang Bayu Pradana



**“ADA DUA CARA YANG DAPAT KITA LAKUKAN UNTUK MENUNTASKAN KEMISKINAN. PERTAMA, KEGIATAN YANG BISA MEMBUAT MASYARAKAT MENDAPATKAN PEKERJAAN. KEDUA, ADA MASYARAKAT YANG DIBERIKAN PELATIHAN UNTUK WIRAUSAHA,” UJAR RYAN.**



# “Indahnya Merawat Relasi Kemanusiaan”

**Bukit Asam Dermaga Kertapati menegaskan kepedulian terhadap masyarakat dengan menyerahkan 3.770 paket sembako kepada masyarakat sekitar.**

Sebanyak 3.770 ribu paket sembako sebagai bentuk kepedulian terhadap sesama dibagikan di Ring 1 Bukit Asam Dermaga Kertapati memperingati Hari Ulang Tahun (HUT) ke-42 Tahun 2023 bertempat di Kantor Camat Kertapati pada 28 Februari 2022. Acara simbolis pembagian sembako dipimpin langsung Ketua Panitia Pelaksana Acara, Linafri.

Linafri mengatakan bantuan tersebut sebagai bentuk kepedulian kepada masyarakat khususnya wilayah ring 1 perusahaan. “Semoga sembako yang diterima masyarakat dapat bermanfaat dan Bukit Asam tetap istiqomah dalam memberikan

bantuan setiap tahunnya,” ujarnya.

Acara ini dihadiri Ketua Forum CSR Sumatera Selatan, J Ryanthony Nata Kesuma, Perwakilan Camat Kertapati, Vera beserta staf, Camat Gandus Jufriansyah, Lurah Kertapati Sri Endang Kurniati, Lurah 36 Ilir Ahmad Widian, Lurah Karang Anyar Moammar Al Hafis, Kapolsek Kertapati, Alfredo Hidayat, Danramil Kertapati, Al Kahfi, Perwakilan Ketua LPMK, Budi dan Para Ketua RT di Lingkungan Kertapati dan Gandus.

Sementara, Ryanthony berharap ada suatu program-program yang terkait dengan pemberdayaan masyarakat, Jadi, pemberdayaan masyarakat inilah salah

satu nya menuntaskan kemiskinan. “Ada dua cara yang dapat kita lakukan untuk menuntaskan kemiskinan. Pertama, kegiatan yang bisa membuat masyarakat mendapatkan pekerjaan. Kedua, ada masyarakat yang diberikan pelatihan untuk wirausaha,” ujar Ryan.

Vera, selaku perwakilan Camat Kertapati, mengucapkan banyak terima kasih atas kepedulian dan empati kepada warga Kertapati yang selalu di rangkul oleh Bukit Asam. Pada tahun ini Bukit Asam merayakan HUT yang ke-42. “Kami berharap kegiatan ini terus berlanjut dan selalu berkesinambungan selalu peduli kepada masyarakat Kertapati dan masyarakat Gandus khususnya di daerah ring 1.

**E Tri Rusyda Utami**

# Bakti untuk Sawahlunto

## Bukit Asam UPO menyerahkan bantuan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) senilai total Rp2,24 Miliar.

Bukit Asam Unit Pertambangan Ombilin (UPO) terus memberikan 'bakti' bagi Kota Sawahlunto. Perusahaan BUMN yang dahulu menambang 'emas hitam' dari perut bumi Sawahlunto itu pada Tahun 2022 menyerahkan bantuan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) senilai total lebih dari dua miliar rupiah. Bantuan TJSL dari Bukit Asam itu secara simbolis diserahkan kepada Pemko Sawahlunto pada acara jalan santai yang digelar dalam memeriahkan Hari Ulang Tahun (HUT) ke-42 Bukit Asam, di Lapangan Segitiga, pada 5 Maret 2023.

"Jenis bantuannya adalah pertama mobil pelayanan keliling untuk pengurusan data administrasi kependudukan (Admindak) yang diserahkan kepada Disdukcapil, mobil itu sejumlah satu unit dengan nilai Rp333 juta. Kedua bantuan fasilitas cottage di kawasan camping ground Kandi, ada sejumlah tiga unit,

dengan nilai semua unit Rp832.500.000," ujar Yulfaizon. "Kemudian yang ketiga adalah bantuan pembangunan tugu/monumen warisan dunia UNESCO, ada satu buah tugu, dengan nilai total Rp277.500.000. "Setelah itu taman Kelok Tarok dan taman di belakang GPK, total nilai dari kedua taman itu adalah Rp555.000.000,-" dia merinci.

Selain bantuan itu, Bukit Asam juga menyerahkan bantuan berupa beasiswa untuk pelajar SD sampai SMP yakni total sejumlah 106 orang pelajar. "Untuk pelajar SD diberikan Rp1.200.000 per siswa untuk 14 siswa. Pelajar SMP diberikan Rp1.500.000 per siswa kepada 53 orang dan untuk pelajar SMA diberikan Rp1.800.000 per siswa 39 orang," kata Yulfaizon. "Jadi, total beasiswa yang diberikan kepada 106 orang pelajar Sawahlunto itu adalah senilai Rp166.500.000."

Wali Kota Sawahlunto Deri Asta me-

**"BUKIT ASAM INI, SEPERTI SAMA-SAMA KITA LIHAT, TELAH MENJADI BUMN YANG PALING BANYAK MEMBANTU KOTA SAWAHLUNTO," KATA DERI ASTA.**



nyampaikan apresiasi dan terima kasih yang besar kepada Bukit Asam untuk semua peran dan kontribusi membangun Sawahlunto sejak dahulu sampai sekarang. "Bukit Asam ini, seperti sama-sama kita lihat, telah menjadi BUMN yang paling banyak membantu Kota Sawahlunto. Kita berharap dan menjaga bagaimana hal itu bisa berlanjut sehingga pembangunan terus mendapatkan bantuan/dukungan dari Bukit Asam," kata Deri Asta.

Lebih lanjut, Deri Asta mengucapkan selamat dan sukses untuk Bukit Asam yang berulang tahun ke-42. "Kita mendukung dan mendoakan Bukit Asam terus berjaya dan bisa meningkatkan keberhasilan perusahaan baik secara produksi maupun kepedulian pada lingkungan," ungkapnya.

### Berbagi saat Ulah

Berkaitan dengan HUT perusahaan ke-42, Bukit Asam UPO banyak mengadakan kegiatan *charity* membagikan sebanyak 1000 paket sembako untuk di bagikan ke masyarakat yang kurang mampu.

Tak hanya di Kota Sawahlunto, Pembagian sembako juga di lakukan di titik lain seperti Teluk Bayur (Padang) dan Peranap (Riau). Masyarakat sangat banyak mengucapkan terimakasih kepada Bukit Asam karena telah memberikan sembako gratis tersebut. Fitri, misalnya, mengatakan *Ondehh ndak tau baa kami batarimokasih jo Bukit Asam nan paduli jo masyarakat bantuak kami iko. Untuang-untuang acara iko balanjuik taruih dan Bukit Asam taruih ma agih bantuan ka masyarakat,* ujarnya. Terjemahan bebasnya kira-kira begini: "aduh, tidak tau bagaimana saya berterimakasih kepada Bukit Asam yang peduli dengan masyarakat seperti saya ini. Semoga kegiatan ini terus berlanjut dan terus memberi bantuan kepada masyarakat."

Bukit Asam UPO berharap selalu berharap agar kehadirannya memberikan manfaat positif kepada masyarakat.

Alman Syarif, Andrea Neldi

# Membantu Korban Banjir

## Bukit Asam memberikan bantuan kepada warga yang terdampak banjir paket sembako untuk Kecamatan Lawang Kidul dan Kecamatan Muara Enim.

Bukit Asam berupaya meringankan beban masyarakat yang terkena dampak bencana banjir di wilayah Kecamatan Muara Enim dan Kecamatan Lawang Kidul. Antara lain, dengan memberikan bantuan kepada warga yang terkena musibah tersebut. Bantuan diserahkan ke kantor kecamatan, kantor lurah, kantor kades yang warganya terkena dampak secara langsung pada 16 Maret 2023.

Sebagai informasi, tercatat Desa atau kelurahan yang terdampak banjir di Kecamatan Lawang Kidul, Desa Lingga, Desa Tegal Rejo, Desa Keban Agung, Kelurahan Tanjung Enim dan Kelurahan Pasar Tanjung Enim total bantuan 265 paket sembako untuk Kecamatan Lawang

Kidul dan Kecamatan Muara Enim total bantuan 131 paket sembako.

Bantuan tersebut berupa paket sembako dimana isi Beras 5kg, Minyak 1 Liter, Gula 1 Kg, Sardines Botan 1 Kaleng. Paket sembako untuk wilayah Paket sembako Kecamatan Lawang Kidul Beras 1325 kg, Minyak 265 Liter, Gula 265 Kg, Sardines 265 Kaleng dan Kecamatan Muara Enim Beras 655 kg, Minyak 131 Liter, Gula 131 Kg, Sardines 131 Kaleng.

AVP Community Engagement & Partnership Listati mengatakan Bukit Asam memberikan bantuan kepada warga yang terdampak banjir yang terdiri 265 paket sembako untuk Kecamatan Lawang Kidul dan Kecamatan Muara Enim 131 Paket sembako untuk warga yang terdampak banjir di Kecamatan Lawang Kidul dan Kecamatan Muara Enim. "Mudah-mudahan sedikit sembako ini dapat mengobati rasa yang kurang nyaman dari bencana banjir oleh masyarakat Lawang Kidul dan Muara Enim," ujarnya.

Mukhtamiri S.Ap, Kasi Pemerintahan Lawang Kidul, mengatakan Desa atau kelurahan yang terdampak banjir di Kecamatan Lawang Kidul, Desa Lingga,



Desa Tegal Rejo, Desa Keban Agung, Kelurahan Tanjung Enim dan Kelurahan Pasar Tanjung Enim total bantuan 265 paket sembako dan pada hari juga pihak Bukit Asam akan mengatarkan masyarakat yang terdampak banjir di Lawang Kidul.

"Semoga dengan bantuan Bukit Asam ini sedikit meringkan beban dari masyarakat yang terdampak banjir dan kepada Bukit Asam hal ini Sustainability kami pemerintahan Kecamatan Lawang Kidul mengucapkan terima kasih semoga ini bermanfaat baik kepada masyarakat yang terkena dampak atau kepada Bukit Asam," kata Mukhtamiri.

Sementara, Plt Camat Muara Enim Husni Thamrin mengatakan terima kasih kepedulian Bukit Asam musibah banjir di Kecamatan Muara Enim khusus di Muara Enim terdapat kelurahan dan desa yang terkena diantaranya Kelurahan Tungkal, Kelurahan Muara Enim, Desa Kepur, Desa Tanjung Serian, Pasar Tiga bantuan ini bentuk kepedulian perusahaan dan adanya sinergi kerja sama dari perusahaan dan pemerintahan terutama Kecamatan. Dia berharap bantuan ini dapat meringkan beban dari masyarakat yang terkena banjir dan hal yang terpenting lagi kita ada kerja sama, ada kepedulian, Bukit Asam memang peduli kepada masyarakat Muara Enim terutama Kecamatan Muara Enim.

Erizaldi



# Menebar Benih di Sungai Enim

**Bukit Asam menebar sebanyak 11.000 benih ikan di Sungai Enim, terdiri dari benih patin, baung dan gurame.**

Masih dalam rangkaian kegiatan HUT ke-42, Bukit Asam melakukan penebaran benih ikan di Sungai Enim yang dipusatkan di Taman Love Tanjung Enim, Kecamatan Lawang Kidul, Kabupaten Muara Enim, pada 22 Februari 2022.

Penebaran 11.000 benih ikan yang terdiri dari ikan patin, baung, dan gurame dibuka langsung Camat Lawang Kidul Andrille Martin bersama Manajemen Bukit Asam dan Unsur Forum Komunikasi Pimpinan Kecamatan Lawang Kidul. Camat Lawang Kidul Andrille Martin atas nama pemerintah mengapresiasi dan menyambut baik kegiatan positif berupa aksi lingkungan penebaran benih ikan ke Sungai Enim.

"Harapan kami, semoga Bukit Asam selalu sukses dan jaya ke depannya, sesuai dengan motto HUT ke-42 Bukit Asam yaitu 'Raise Beyond The Limits'. Sukses selalu untuk Bukit Asam dan selalu berdampingan dengan masyarakat," kata Andrille.

**"HARAPAN KAMI, SEMOGA BUKIT ASAM SELALU SUKSES DAN JAYA KE DEPANNYA, SESUAI DENGAN MOTTO HUT KE-42 BUKIT ASAM YAITU 'RAISE BEYOND THE LIMITS'. SUKSES SELALU UNTUK BUKIT ASAM DAN SELALU BERDAMPINGAN DENGAN MASYARAKAT," KATA ANDRILLE.**

Sementara itu, Taupan Ariansyah Putra selaku Ketua Panitia HUT ke-42 Bukit Asam, sekaligus Ketua Pelaksana Penebaran Benih Ikan menyampaikan harapan agar benih ikan yang telah ditebar dapat tumbuh besar dan memberikan manfaat kepada masyarakat, baik langsung atau tidak langsung.

Lebih lanjut dia mengatakan, ikan yang telah ditebar di Sungai Enim ini secara langsung bisa dimanfaatkan warga untuk bahan makanan, dan secara tidak langsung ikan-ikan ini bisa menjaga ekosistem di Sungai Enim. "Saya mengajak masyarakat sekitar untuk menjaga ekosistem Sungai Enim dan mari menjaga kelestarian lingkungan bersama-sama," dia mengatakan.

**Anisa Tanjung**



# Ternyata Sudah Sampai Sarinah

**Berbagai produk binaan Bukit Asam dipamerkan di pusat perbelanjaan Sarinah. Upaya Bukit Asam untuk memperkenalkan dan memperluas pasar binaannya.**

Tak pernah bosan dan lelah Bukit Asam berupaya untuk mensejahterakan masyarakat sekitar. Kali ini, selama tiga hari, pada 9-12 Maret 2022, perusahaan yang berkantor pusat di Tanjung Enim itu menampilkan sejumlah Usaha Kecil Mikro dan Menengah (UMKM) ke Pusat Pembelajaran Sarinah di Jakarta—di bawah koordinasi empat Rumah BUMN, yaitu Rumah BUMN Muara Enim, Rumah BUMN Banyuwasin, Rumah BUMN Sawahlunto, dan Rumah BUMN Bandarjaya.

"Kami bawa ke sini untuk memperkenalkan produk-produk mereka. Jumlahnya ada 27 UMKM," kata Suherman, Direktur Sumber Daya

Manusia (SDM) Bukit Asam. Komitmen kami sebagai salah satu BUMN, mereka harus naik kelas. Ini akan terus kami gaungkan," dia menegaskan.

Pusat Perbelanjaan Sarinah juga merupakan BUMN yang bergerak di bidang ritel, properti, dan perdagangan, serta berperan penting sebagai wadah para pelaku industri kreatif tanah air untuk menampilkan karya dan produk terbaik ke publik. Mengusung slogan 'Panggung Karya Indonesia', Sarinah membuka akses bagi seluruh komunitas yang ingin mendalami dinamika dan keragaman industri kreatif nasional. Sarinah mengembangkan berbagai rencana strategis



dan senantiasa beradaptasi dengan perkembangan zaman untuk mendorong pertumbuhan industri kreatif tanah air.

Event bazaar di Sarinah ini merupakan kerjasama BUMN dan Kementerian Koperasi dan UMKM yang akan dilaksanakan setiap bulan sampai akhir 2023. Kali ini, jumlah peserta yang ikut sebanyak 84 UMKM yang mengisi sejumlah *tenant* dan menjajakan produk mereka. Kegiatan yang diusulkan Arya Sinulanga, staf khusus Kementerian BUMN, tersebut merupakan upaya untuk melakukan *showcasing* (menampilkan) produk-produk UMKM yang ditegaskan dalam bentuk kegiatan bazaar setiap bulan.

Staf Ahli Bidang Keuangan dan Pengembangan UMKM Kementerian BUMN, Loto Srinaita Ginting mengatakan, permintaan kolaborasi dari

Kementerian Koperasi dan UMKM ini bagai gayung yang bersambut. Dia menilai momentum ini diperlukan dalam membantu mendukung UMKM binaan BUMN. "Kita juga melihat pameran ini relevan. BUMN fungsinya salah satunya sebagai agen pembangunan dan mendukung pembinaan UMKM."

"Kita melihat bazaar semacam ini mendukung satu aspek sangat penting, yaitu pemasaran," ujar Loto. "Jadi, bak gayung bersambut, kami senang dengan gagasan memamerkan produk UMKM di Sarinah ini. UMKM binaan BUMN membutuhkan hal ini. Nantinya, produk-produk yang *best seller* akan kita usulkan dijual di Sarinah," ungkapnya.

Asal tahu saja, produk-produk yang dipamerkan dan dijajakan adalah berdasarkan hasil kurasi dari BUMN yang terlibat. Selain itu, acara ini





juga berlangsung secara hibrid sehingga masyarakat bisa berbelanja secara *online* lewat aplikasi PaDi UMKM.

Tujuannya, itu tadi, demi meningkatkan UMKM dan mendorong perekonomian nasional. Setiap bulannya, BUMN yang terlibat akan digilir. Artinya, BUMN yang berpartisipasi akan berbeda pula. Kali ini giliran Bukit Asam dan Wijaya Karya yang menghadirkan binaan masing-masing, termasuk memperkenalkan PaDi (Pasar Digital) UMKM.

Produk yang ditawarkan berasal dari 4 sektor—kuliner, *fashion*, kriya dan kebugaran serta kecantikan. Harga yang ditawarkan bervariasi, bergantung pada segmentasi pasar dari tiap-tiap UMKM.

Pada kesempatan ini, salah satu UMKM Binaan Bukit Asam, Madu Galo-galo mendapatkan tawaran kerjasama dari berbagai pihak. Yang pertama, dari PT Sarinah Duty Free untuk memasukkan

produknya di Sarinah, kemudian menandatangani Perjanjian Kerja Sama (PKS) dengan Koperasi Sahaja untuk Produk Madu Galo-galo beserta produk turunannya.

#### Menembus Mancanegara

Sebagaimana disebut sebelumnya, Bukit Asam selalu berupaya untuk mengangkut produk-produk masyarakat lokal, bahkan ke dunia internasional. Pada Februari lalu, misalnya, Batik Kujur khas Tanjung Enim Kabupaten Muara Enim dengan warna-warna cerah tampil di New York Indonesia Fashion Week. Ada enam koleksi Batik Kujur yang ditampilkan di New York Indonesia Fashion Week 2023 itu.

Motif-motif yang menjadi ciri khas Batik Kujur adalah kujur, kopi, rumah tengkiang, bunga tanjung yang semuanya memiliki filosofi tersendiri. Kujur merupakan senjata tradisional berupa tombak yang terbungkus bambu peninggalan Puyang

Pelawe, pendiri Tanjung Enim pada abad ke-14. Tampilnya Batik Kujur di *fashion show* bergengsi ini merupakan hasil kerja sama Bukit Asam dengan desainer asal Tanjung Enim, Eva Yasul.

Kain Batik Kujur yang digunakan untuk koleksi rancangan Eva Yasul adalah karya para pengrajin binaan PTBA, yang memenangkan Lomba Membuat Karya Batik Khas Tanjung Enim pada akhir 2022 lalu. Tema yang diangkat Eva dalam ajang tersebut adalah The Vibrant of Batik Kujur Puyang Pelawe. "Batik Kujur merupakan kearifan lokal Sumatera Selatan yang perlu dilestarikan. Kami merasa bangga dapat mempromosikan Batik Kujur agar lebih dikenal lebih luas hingga ke mancanegara," kata Eva.

PTBA mendukung pengembangan Batik Kujur melalui pembentukan Sentra Industri Bukit Asam (SIBA) Batik Kujur. Hingga akhir 2022, terdapat 12 kelompok SIBA Batik Kujur dengan total

anggota 35 pengrajin. Para pengrajin yang diberdayakan dalam kelompok SIBA Batik Kujur ini adalah ibu-ibu rumah tangga di Kelurahan Tanjung Enim, khususnya Dusun Tanjung.

"Hal-hal tersebut merupakan salah satu upaya kami melestarikan budaya daerah sekaligus meningkatkan perekonomian masyarakat, khususnya untuk para pengrajin batik melalui program pengembangan dan pemberdayaan," kata Corporate Secretary PTBA, Apollonius Andwie.

Selain itu, PTBA memfasilitasi SIBA Batik Kujur melalui penyediaan Gerai Batik Kujur di area SIBA Center. Selanjutnya untuk menunjang proses produksi, perusahaan telah berinvestasi sosial melalui penyediaan sarana dan prasarana yang diperlukan untuk kegiatan membatik dan pembangunan infrastruktur berupa rumah produksi Batik Kujur yang terletak di Dusun Tanjung.

**E** Michael Agustinus, Erizaldi

**"KAMI BAWA KE SINI UNTUK PERKENALKAN PRODUK-PRODUK MEREKA. JUMLAHNYA ADA 27 UMKM," KATA SUHERMAN, DIREKTUR SUMBER DAYA MANUSIA (SDM) BUKIT ASAM. KOMITMEN KAMI SEBAGAI SALAH SATU BUMN, MEREKA HARUS NAIK KELAS. INI AKAN TERUS KAMI GAUNGAN," DIA MENEGASKAN.**



# Kulineran? SIAPA TAKUT

**Sebanyak 63 UMKM dari Tanjung enim, Muara Enim dan Ujan Mas berpartisipasi pada bazaar kuliner sebagai bagian rangkaian kegiatan HUT Bukit Asam dengan produk yang beragam.**

**T**erhenti hampir selama tiga tahun karena *pageblug* Covid-19, kemeriahan rangkaian kegiatan Peringatan Hari Ulang Tahun Bukit Asam ke-42 tahun ini kembali menggeliat. Tak hanya menampilkan kegiatan hiburan untuk masyarakat. Memang, Bukit Asam masih membatasi beberapa kegiatan karena harus tetap mengikuti Peraturan Daerah Kabupaten Muara Enim.

Mengusung tema *Raise Beyond The Limits*, Satuan Kerja Sustainability Bukit Asam, bekerjasama dengan Rumah BUMN, menggelar sejumlah kegiatan. Salah satunya adalah Bazar Kuliner.

Bazar Kuliner ini dilaksanakan pada 1-3 Maret 2023 dengan juga menghadirkan berbagai hiburan dan

hadiah untuk seluruh masyarakat Tanjung Enim dan sekitarnya. Berlokasi di GOR Bukit Asam, Berangau, yang cukup strategis dengan lahan dan tempat parkir yang luas sehingga tidak mengganggu aktivitas jalan raya dan pemukiman masyarakat.

Pembukaan acara dilakukan sore hari pukul 17.00 dengan mengundang MC kondang Muara Enim yang biasadipanggil 'Cik Indah Uncam-Uncam'. Selanjutnya pelaporan kegiatan yang dilaporkan oleh Junardi, *Assistant Manager Micro & Small Enterprise Funding*. Oh ya, acara ini dipimpin Mustafa Kamal selaku Koordinator Kegiatan HUT Bukit Asam 42 Tahun Bidang Sosial sekaligus *AVP Sustainable Economic, Social & Environment*.

Pada kegiatan pembukaan, hadir tamu kehormatan dari Dinas Perdagangan Kabupaten Muara Enim, Camat Lawang Kidul yang diwakili oleh Lurah Tanjung Enim dan Dinas Ketenagakerjaan Kabupaten Muara Enim.

Banyak Hiburan rakyat yang ditampilkan. Sebut saja, diantaranya, dalam kegiatan ini, adapun beberapa penampilan dari Sanggar Metanika dan live musik dari 'one hour band', grup lokal asal Muara Enim. Influencer kuliner



lokal muara enim yang biasa disebut "Mepakpayo" turut memeriahkan acara ini dengan mencicipi jajanan para peserta bazar.

Bazar kuliner HUT PT Bukit Asam Tbk ini diikuti oleh 63 peserta UMKM dari wilayah Tanjung enim, Muara Enim dan Ujan Mas. Mereka menjajakan berbagai jenis kuliner mulai dari makanan ringan, makanan berat, minuman sehat, minuman kekinian dan masih banyak yang lainnya. Bukan hanya itu saja, di Bazar Kuliner juga terdapat stand pPemeriksaan Kesehatan dan Stand produk dari anak sekolah.

Suasana hari ke-2 semakin ramai dengan tampilnya Angklung *Percussion* dari Primadona, Juga, ada *stand up comedy* yang dipersembahkan oleh bang Miftah diundang langsung dari Palembang. Pada hari itu juga ada beberapa lomba yang dapat diikuti oleh peserta bazar maupun masyarakat umum. Lomba-lomba tersebut adalah Selfie Family Challenge, Lomba Karaoke untuk Peserta Bazar dan Lomba stand terbaik dengan kategori *ter-hygiene*, *ter-favorit* dan *ter-inovasi*.

Bazar kuliner ini, tidak hanya menguntungkan secara ekonomi saja, namun masing-masing mereka dapat menambah relasi bisnis sesama UMKM dan mengenalkan produk-produk mereka kepada masyarakat luas. "Berkat ikut bazar kuliner ini, alhamdulillah, yang kemarin sempat terpuruk karena covid-19 sekarang mulai dikenal lagi oleh masyarakat walaupun acara ini hanya berlangsung 3 hari," ucap Deny A, salah satu peserta Bazar.

Hari terakhir sekaligus acara penutupan di isi dengan *talkshow* mengenai Kota Wisata yang dihadiri oleh Tim dari Tanjung Enim Kota Wisata, Koordinator Rumah BUMN Bukit Asam, APKLI (Asosiasi Pedagang Kaki Lima) dan



# Peduli Guru Honorer

**“BERKAT IKUT BAZAR KULINER INI, ALHAMDULILLAH, YANG KEMARIN SEMPAT TERPURUK KARENA COVID-19 SEKARANG MULAI DIKENAL LAGI OLEH MASYARAKAT WALAUPUN ACARA INI HANYA BERLANGSUNG 3 HARI,” UCAP DENY A, SALAH SATU PESERTA BAZAR.**

Tim Gen Preneurz.

Daya tarik pengunjung bertambah dengan adanya penampilan Tari Reog yang banyak diminati oleh masyarakat Tanjung Enim.

Penutupan dimulai malam hari sekitar pukul 19.00 WIB dengan rangkaian acara Tari Sambung Lilin dari Sanggar Metanika. Selanjutnya, pembagian hadiah dan *doorprize* kepada para pemenang lomba dan undian.

“Bazar kuliner selama 3 hari ini memang sangat singkat. Tapi, antusias para peserta dan minat pengunjung yang sangat ramai membuat acara kita kali ini sukses besar,” ungkap Mustafa Kamal senang. “Memperingati HUT ke-42 Bukit Asam yang tahun ini, kita selenggarakan bazar kuliner ini sebagai bentuk apresiasi untuk para UMKM wilayah Tanjung Enim dan sekitarnya. Kita berharap mereka bisa lebih kreatif dalam mengembangkan usaha dan, pada gilirannya, pastinya memberikan ruang kepada para peserta dan pengunjung untuk saling mengikat koneksi. Yang tadinya tidak kenal, sekarang menjadi menjadi kenal.”

**E** Erizaldi Ahmad S

**Bukit Asam peduli dengan semua masyarakat, termasuk pahlawan tanpa tanda jasa. Kali ini, perusahaan membagikan 795 paket sembako untuk guru honorer.**

Bukit Asam membagikan paket sembako untuk para guru honorer di wilayah sekitar perusahaan. Pemberian bantuan ini bertepatan dengan Ramadhan 1444 H dan masih dalam rangkaian acara Hari Ulang Tahun (HUT) ke-42 Bukit Asam.

Sebanyak 795 paket sembako disalurkan kepada para guru honorer di Kecamatan Lawang Kidul. Paket tersebut terdiri dari beras, gula pasir, minyak goreng, dan susu krimer. Pemberian bantuan dilaksanakan di Masjid Jami’ Bukit Asam.

“Semoga paket sembako ini bermanfaat bagi Bapak/Ibu guru honorer yang ada di Kecamatan Lawang Kidul,”



kata Ketua Bidang Sembako HUT ke-42 Bukit Asam, Aidil Budiansyah.

Pemberian bantuan paket sembako merupakan bentuk kepedulian dan silaturahmi Bukit Asam terhadap guru honorer di wilayah sekitar perusahaan. Melalui pembagian bantuan ini, diharapkan masyarakat sekitar khususnya para guru honorer dapat merasakan manfaat keberadaan Bukit Asam secara langsung.

Ismawan, guru honorer dari SD Xaverius Tanjung Enim, menyampaikan ucapan terima kasih kepada Bukit Asam yang telah membantu para guru honorer di Tanjung Enim. “Semoga ke depan program ini dapat berlanjut. Terima kasih Bukit Asam. Selamat ulang tahun Bukit Asam ke-42. Jaya lah selalu Bukit Asam,” ujarnya.

**E** Tyas S Adiwibowo



# Rosella Mimpi ke Luar Negeri

**SIBA Rosella bermitra dengan para petani menerapkan sistem pertanian organik dalam proses penanaman dan pemeliharaan tanaman rosella.**

Perempuan itu bernama Dian Afriana, seorang ibu rumah tangga dari Kelurahan Pasar Tanjung Enim. Dia berinisiatif mengembangkan tanaman rosella memberikan dampak ekonomi kepada masyarakat. Gayung pun menyambut. Bukit Asam, melalui Satuan Kerja (Satker) Sustainability yang dulu dikenal dengan CSR Bukit Asam, mendukung inisiatif itu. Dian pun mengajak para ibu-ibu anggota PKK untuk mendirikan SIBA Rosella pada 2019.

Rosella adalah bunga berwarna merah dengan kelopak berbulu sepanjang 1 cm. Tanaman herbal yang memiliki kandungan vitamin C tinggi ini dapat diolah menjadi beraneka macam produk sehat, mulai dari teh, sirup, kue, hingga sambal.

Sekelompok ibu rumah melakukan pengolahan rosella di kawasan Sentra Industri Bukit Asam (SIBA) Center, Desa Lingga, Kecamatan Lawang Kidul, Kabupaten Muara Enim. Mereka adalah para perempuan yang mengelola Sentra Industri Bukit Asam (SIBA) Rosella.

Saat ini ada sekitar 30 perempuan dari Desa Lingga, Keban Agung, dan Pasar Tanjung Enim yang memperoleh lapangan kerja baru dan menjadi ibu-ibu penggerak SIBA Rosella. "Pada 2019 terbentuk SIBA Rosella. Kami mendapat dana bantuan dari Bukit Asam dengan

mandat agar dikembangkan. Dari situ berkembang produknya. SIBA Rosella ini anggotanya dari ibu-ibu PKK, tapi bukan punya PKK," ujar Dian.

SIBA Rosella bermitra dengan para petani menerapkan sistem pertanian organik dalam proses penanaman dan pemeliharaan tanaman rosella. Bukit Asam memfasilitasi pelatihan pengolahan sampah organik menjadi kompos, sehingga mereka didorong untuk membuat pupuk kompos secara mandiri dengan memanfaatkan limbah batang dari rosella yang sudah dipanen.

Tak hanya pendanaan, Bukit Asam juga memberikan pendampingan dan penguatan dalam proses pemasaran sehingga produk ini sudah mencapai skala nasional.

"Pemasaran kini sudah dilakukan secara online melalui marketplace Shopee, Tokopedia, Platform Pasar Digital (PaDi), dan secara offline melalui Rumah BUMN Muara Enim, menjalin mitra dengan toko-toko di sekitar Sumatera Selatan dan Lampung serta pengikutsertaan SIBA Rosella dalam pameran dan bazar tingkat internasional pada kegiatan Mandalika Experience 2022 Moto GP yang dilaksanakan di Mandalika Sirkuit

Lombok Tengah," Dian menuturkan.

Perusahaan pun telah melakukan pendampingan dan fasilitasi agar produk-produk SIBA Rosella mendapatkan sertifikasi. Mulai dari izin edar dari Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM), sertifikat merek, sertifikat halal, dan sebagainya.

"Sudah ada izin BPOM, sertifikat halal ada, sekarang juga proses ISO," ujar Dian.

Kapasitas produksi teh rosella sekarang sekitar 100 kotak per hari, dengan total omzet dapat mencapai senilai kurang lebih Rp5-60 juta per bulan tergantung permintaan dari konsumen. "Kita (para anggota SIBA Rosella) bagi hasil. Kadang sebulan sekali. Kalau baru cukup untuk produksi, (bagi hasil) dua bulan sekali," ungkap Dian.

Melihat semangat para perempuan penggerak SIBA Rosella, Dian optimistis usaha ini dapat semakin berkembang. "Ke depan, kami lagi mau membangun restoran tapi bahan dasarnya rosella. Mimpi besar kami bisa ekspor rosella ke luar negeri," tutupnya.

**E Michael Agustinus**

**PERUSAHAAN PUN TELAH MELAKUKAN PENDAMPINGAN DAN FASILITASI AGAR PRODUK-PRODUK SIBA ROSELLA MENDAPATKAN SERTIFIKASI. MULAI DARI IZIN EDAR DARI BADAN PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN (BPOM), SERTIFIKAT MEREK, SERTIFIKAT HALAL, DAN SEBAGAINYA.**



## Kayatudin

Marbot Masjid Nurul Hidayah Township

# Tukang Tahu Naik Haji

Memang, judulnya agak mirip dengan judul sinetron pada salah satu televisi swasta. Tapi, ini kisah nyata, tentang seorang marbot di Masjid Township. "Saya marbot yang beruntung. Itu semua karena Allah SWT," kata Kayatudin, nama marbot yang sangat dikenal di lingkungan keluarga besar Bukit Asam Tanjung Enim. "Tapi, itu menurut saya, khususnya dikaitkan dengan pekerjaan saya yang hanya seorang takmir (pengurus) masjid. Sekali lagi, itu karena Allah SWT," dia menjelaskan.

Betul, Kayatudin memang sangat beruntung. Laki-laki kelahiran Ngawi, Jawa Timur pada 19 Februari 1966 itu merantau ke Tanjung Enim itu untuk mengajar di Taman Pendidikan Al-Quran (TPA) Nurul Hidayah. Kabar lowongan itu disampaikan oleh saudaranya Suwanto, pegawai Bukit Asam yang pernah menduduki beberapa posisi penting di sana.

Berbekal pengalaman sebagai guru di SD Muhammadiyah, Suronatan, Yogyakarta, Kayatudin pun menerima ajakan tersebut dan pindah ke Tanjung Enim pada 2001. Singkat cerita, dia pun menjadi salah satu pengajar di TPA Nur Hidayah, sekaligus menjadi marbot di mushola tersebut. "Waktu itu, saya belum menjadi pegawai pada salah satu perusahaan alihdaya untuk Bukit Asam," kenangnya.

Perlu untuk mendapat penghasilan tambahan, di samping tugasnya di TPA itu, Kayatudin berjualan mie ayam. Jualanannya laris. Hanya saja, pada sekitar 2005-an, dia memutuskan untuk berjualan tahu saja. Alasannya sederhana. "Menjual tahu kan tak perlu direpotkan dengan urusan mangkok dan sebagainya. Memang, banyak yang tanya kenapa

tidak berjualan mie ayam lagi. Itu tadi, karena alasan lebih praktis saja," ujarnya tersenyum.

Tahu produksi Kayatudin pun laris manis. Tak perlu beriklan, tahu yang dia produksi mendapat pasar yang luas di kalangan masyarakat Tanjung Enim. Pemasarannya hanya berdasarkan dari mulut ke mulut. Bahkan, para petinggi Bukit Asam ikut membantu 'mengiklankan' tahu produksi marbot kita ini. "Pak Suhedi pun, waktu itu masih sebagai General Manager Bukit Asam Tanjung Enim, ikut membeli tahu saya," dia berkisah. "Tahu saya selalu laris."

Dari hasil penjualan tahu itu, ditambah dengan hasil dari pekerjaannya sebagai pengurus masjid, Kayatudin pun berniat naik haji. Dia pun mulai menabung. Dan, pada 2013, dia pun berangkat haji bersama istrinya Sri Subekti. "Uang kami sudah cukup. Barangkali sudah lebih untuk naik haji. Kami pun berangkat," ujarnya. Kebetulan, kami berada satu rombongan dengan Pak Dayaningrat, Pak Efensi (almarhum), Pak Togar Simatupang dan lain-lain. Saya sungguh berterimakasih, mereka sangat melindungi kami dalam perjalanan haji itu. Maklum, kan bukan siapa-siapa dibandingkan mereka yang pegawai Bukit Asam."

Sepulangnya dari naik haji, rejeki Kayatudin makin bertambah. Beberapa tahun kemudian, tepatnya sekitar 2017, dia mampu membeli rumah dan mobil. Bahkan, masih ada uang lagi untuk berangkat umroh pada tahun itu juga. Hanya saja, ada musibah untuk rencana ini. Rupanya mereka salah memilih *travel agent* yang ternyata curang. "Sudahlah, ikhlaskan saja," kenangnya.

Setahun kemudian niat itu terwujud. Kali ini Kayatudin berangkat umroh

**TENTANG KESUKSESANNYA SEBAGAI MARBOT, KAYATUDIN SELALU INGAT DENGAN PESAN KAKEK DAN NENEKNYA. "REJEKI KAMU TAK JAUH-JAUH DARI MASJID".**

bersama istri dan orangtuanya. Entah itu suatu kebetulan, atau memang sudah 'tulisnya' begitu, kala itu juga berbarengan dengan Dayaningrat yang juga melaksanakan ibadah umroh bersama keluarga dan orangtuanya. "Alhamdulillah," ungkapnya.

Tentang kesuksesannya sebagai marbot, Kayatudin selalu ingat dengan pesan kakek dan neneknya. "Rejeki kamu tak jauh-jauh dari masjid. Ada di sekitar situ. Bahkan, kalau pun kamu punya pendidikan tinggi sekalipun, rejekimu tetep di sekitar masjid. Itulah pesan beliau dan memang terjadi pada saya," dia mengungkapkan dengan haru.

Hanya saja, "Allah belum mempercayakan saya untuk memberikan keturunan walau sudah lama menikah," kata Kayatudin dengan bibir sedikit bergetar.

Begitulah hidup, memang. Kesempurnaannya hanya milik Allah SWT. Lagi pula, bapak punya anak-anak yang hadir di masjid. Apalagi menjelang waktu-waktu sholat. Walaupun, kadang mereka agak susah diatur, merekalah generasi yang akan meramaikan masjid selanjutnya. *Alhamdulillah.*

■ Risa Adriyani

# Terbang Mengejar Langit

**Bukit Asam akan mengatasi semua tantangan untuk menjadi perusahaan energi dan kimia kelas dunia yang peduli lingkungan. *Raise Beyond The Limits.***

Peringatan Hari Ulang Tahun Bukit Asam ke-42 pada 3 Maret 2023 lalu tidak hanya berlangsung meriah tetapi juga memberikan kesan, katakanlah sebagai sebuah pesan yang mendalam. Direktur Utama Bukit Asam Arsal Ismail mengatakan tahun 2023 adalah tahun yang penuh tantangan dan peluang. Perubahan terjadi dengan sangat cepat. Perusahaan harus mengantisipasi ketidakpastian global, kondisi geopolitik dunia, perkembangan teknologi dan isu lingkungan.

Untuk itu, Arsal mengajak seluruh insan Bukit Asam untuk semakin solid dan tangguh dalam beradaptasi menghadapi tantangan baru, berkolaborasi memaksimalkan setiap peluang yang ada, membawa Bukit Asam melesat melampaui batas. "Kita jangan hanya puas dengan kondisi Bukit Asam saat ini. Walau tahun 2022 adalah tahun yang cukup menggembirakan buat kita

semua, janganlah kita lengah. Saya selalu ingatkan dan mengajak rekan-rekan semua bahwa tantangan kita ke depan akan jauh lebih berat lagi. Kita harus meningkatkan ketahanan bisnis kita," ujarnya.

Direktur Utama Bukit Asam itu minta seluruh Insan Bukit Asam untuk fokus menjalankan transformasi. "Bukit Asam bukan lagi perusahaan yang hanya berfokus pada penjualan batu bara, tapi sudah lebih dari itu. Kita akan masuk ke bisnis yang benar-benar berbeda, yakni hilirisasi batu bara, energi baru dan terbarukan, serta manajemen karbon," dia menegaskan.

"Tema yang diusung pada Perayaan Hari Ulang Tahun Bukit Asam ke-42, *Raise Beyond The Limits*, secara makna menyiratkan Bukit Asam harus bisa melewati batas-batas yang ada. Keluar dari paradigma bisnis yang selama ini nyaman dan hanya fokus pada bisnis eksisting," Arsal mengatakan. "Kini sudah saatnya Bukit Asam memiliki terobosan-terobosan untuk bisa mencapai visi Bukit Asam secara jangka panjang melalui upaya transformasi yang saat ini sedang dijalankan," tegasnya.

Tentu saja, pencapaian Bukit Asam di usianya yang ke-42 membawa kegembiraan bagi seluruh insan di perusahaan yang berkantor pusat di Tanjung Enim itu. Ulang tahun yang ke-42 ini mewarnai pencapaian yang positif. Sebut saja, pada 2022 Bukit Asam berhasil memperoleh laba bersih sebesar Rp12,6 triliun atau melesat 159 persen dari tahun sebelumnya yang senilai Rp7,9 triliun. Pencapaian laba bersih Bukit Asam didukung oleh pendapatan yang juga meningkat. Bukit Asam membukukan pendapatan sebesar Rp42,6 triliun atau melonjak 46 persen dibandingkan 2021 yang sebesar Rp29,3 triliun.





**"ALHAMDULILLAH, PADA 2022 BUKIT ASAM TELAH BERHASIL MENCAPAI TARGET KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN TERBAIK SEPANJANG BUKIT ASAM BERDIRI, SUATU PENCAPAIAN YANG PATUT KITA SYUKURI DAN KITA BANGGAKAN BERSAMA," ARSAL MENUTURKAN.**

Ada sejumlah faktor yang turut mendorong kenaikan kinerja emiten pelat merah ini, satu diantaranya kenaikan harga jual rata-rata, atau *average selling price* (ASP). Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko Bukit ASam Farida Thamrin mengatakan, realisasi ASP Bukit Asam pada akhir 2022 mencapai Rp1,3 juta per ton, naik 30% dibandingkan realisasi ASP pada tahun 2021 yang hanya Rp1 juta per ton. "ASP kami lebih tinggi, bahkan dari rencana target. Jadi, memang ada peningkatan untuk ASP Bukit Asam," ungkapnya.

Kenaikan ASP dibarengi dengan kenaikan volume penjualan. Penjualan batubara Bukit Asam sampai dengan tahun 2022 sebanyak 31,7 juta ton, tumbuh 12% dibanding penjualan pada tahun 2021 yang hanya sebesar 28,4 juta ton. Sementara, total produksi batubara Bukit Asam pada tahun 2022 mencapai 37,1 juta ton, meningkat 24 persen dibandingkan 2021, yakni sebesar 30,04 juta ton.

"Alhamdulillah, pada 2022 Bukit Asam telah berhasil mencapai target kinerja keuangan perusahaan terbaik sepanjang Bukit Asam berdiri, suatu pencapaian yang patut kita syukuri dan kita banggakan bersama," Arsal menuturkan.

Tentang pencapaian ini, Arsal menyampaikan apresiasi kepada seluruh

Insan Bukit Asam, para mitra kerja, dan para pemangku kepentingan yang telah berkontribusi. "Saya menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada seluruh Insan Bukit Asam di seluruh unit wilayah kerja, para mitra kerja, serta para *stakeholder* atas dukungan dan kontribusinya dalam memajukan Bukit Asam untuk lebih baik lagi ke depannya. Sejatinnya pencapaian Bukit Asam sampai dengan saat ini bukan hanya hasil dari pribadi Bukit Asam sendiri, melainkan hasil seluruh team work yang sukses mengantarkan Bukit Asam sampai dengan saat ini," dia mengatakan.

#### Terus bertransformasi

Bukit Asam terus melakukan transformasi dan diversifikasi bisnis untuk menghadapi tantangan ke depan. Program Bukit Asam untuk mewujudkan visi tersebut adalah dengan melakukan berbagai proyek hilirisasi.

Mundurinya Air Products and Chemicals Inc mundur dari proyek gasifikasi batubara atau *coal to Dimethyl Ether* (DME) adalah tantangan yang bisa diatasi. Arsal Ismail mengatakan Bukit Asam tetap menjalankan komitmen mendukung program pemerintah untuk hilirisasi. Namun perihal mitra baru yang akan digandeng Bukit Asam untuk

menggarap proyek berteknologi canggih ini masih belum bisa dirinci. "Kalau masalah *partner*-nya tentu ini masih berproses ya. Tentunya proyek ini jalan terus yang jelas kami sudah mempersiapkan kawasan ekonomi khusus (KEK) menjadi KEK hilirisasi. Jadi, siapa pun yang ber-*partner*, bisa dilakukan kerja sama yang saling menguntungkan untuk kedua belah pihak," dia menjelaskan.

Arsal mengatakan bahwa sebelumnya sudah ada beberapa mitra yang bekerja sama dengan Bukit Asam. Hanya saja, saat ini yang benar-benar berkomitmen untuk investasi dan membawa uang serta teknologinya baru Air Products. Ke depannya, Bukit Asam akan mengkaji lagi dan berproses dari awal. "Kemungkinan besar kami juga akan mengkaji dan berproses dari awal supaya benar-benar menyatu dan risikonya pun sudah kami ketahui bersama," ujarnya.

Menurut Arsal, Bukit Asam saat ini fokus menggarap hilirisasi batubara melalui dibuatnya Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) yang akan diproses untuk menjadi KEK hilirisasi atau Bukit Asam Coal Based Special Economic Zone (BACBSEZ) di Tanjung Enim. Sejauh ini, dia menyebutkan, pembebasan lahan sudah dilaksanakan. "Kami sudah siapkan 595 hektar. Angka itu mewakili sekitar 97 persen lahan yang sudah siap. Kemudian, perizinannya pun sudah didapat," terangnya.

Nantinya kawasan tersebut akan digunakan untuk menggarap hilirisasi batu bara. Melalui teknologi gasifikasi, batubara kalori rendah akan diubah menjadi produk akhir yang bernilai tinggi. Teknologi ini akan mengkonversi batu bara muda menjadi *syngas* untuk kemudian diproses menjadi *Dimethyl Ether* (DME) sebagai substitusi LPG, urea sebagai pupuk, dan *polypropylene* sebagai bahan baku plastik.

Tentu saja, hilirisasi batu bara dapat diwujudkan dengan dukungan kuat dari pemerintah melalui berbagai kebijakan yang menjamin keekonomian dan kepastian dalam jangka panjang.

Sebagai informasi, kawasan Bukit Asam Coal Based Special Economic Zone (BACBSEZ) akan dibangun empat kompleks pabrik untuk mendukung proyek hilirisasi meliputi kompleks pabrik *coal to syngas*, kompleks pabrik *syngas to urea*, kompleks pabrik *syngas to DME*, dan kompleks pabrik *syngas to polypropylene*.

Pabrik gasifikasi batubara ini diharapkan mampu memenuhi kebutuhan pasar sebesar 500 ribu ton urea per tahun, 400 ribu ton DME per tahun, dan 450 ribu ton polypropylene per tahun.

Pada 8 Desember 2017 lalu, Bukit Asam menandatangani *Head of Agreement* Hilirisasi Batubara dengan Pertamina, Pupuk Indonesia, dan Chandra Asri Petrochemicals untuk membangun KEK Hilirisasi.

Kerjasama ini merupakan salah satu bentuk implementasi PP No 1 tahun 2017 tentang Hilirisasi Mineral dan Batubara, serta Kepmen ESDM No 2183 K/30/MEM 2017 tentang Penetapan Kebutuhan dan Presentasi Minimal Penjualan Batubara untuk Kepentingan Dalam Negeri.

Diharapkan dengan kerjasama ini dapat memberikan nilai tambah batubara sehingga batubara tidak hanya dijual sebagai produk akhir, tetapi dijadikan sebagai bahan baku. Selain itu, diharapkan dengan kerjasama ini juga dapat meningkatkan sinergi antar BUMN, dan mampu menciptakan efisiensi dalam industri batubara, gas, pupuk dan kimia.

Tidak hanya itu, Bukit Asam juga memiliki sejumlah lahan bekas tambang yang dapat dimanfaatkan untuk pengembangan pembangkit listrik tenaga surya (PLTS). Di antaranya adalah lahan pasca tambang Ombilin di Sumatera Barat seluas 201 hektar (ha), dan di Tanjung Enim seluas 224 ha. Potensi PLTS di masing-masing lahan tersebut mencapai 200 Megawatt (MW). Ada juga lahan pasca tambang Bantuas seluas 30 ha di Kalimantan Timur dengan potensi 30 MW.

Baru-baru ini, Bukit Asam juga menjajaki potensi kerja sama pengembangan PLTS di lokasi operasional Semen Indonesia Group (SIG), PT Timah Tbk, dan jalan tol Jasa Marga Group. Bukit Asam juga menjajaki pengembangan Pembangkit Listrik Tenaga Bayu (PLTB) dengan China Huadian Corporation (CHD).

"Kita akan membawa Bukit Asam terbang," kata Arsal optimis kepada redaksi Majalah *Enermia*.

✉ **Eviany Tambunan, Michael Agustinus, Muhammad Nur Abidin**

# DME Beri



**D**ME bisa digunakan untuk bahan bakar transportasi seperti truk diesel, refrigerants, penggunaan gas rumah tangga, hingga industrial burner.

Bukit Asam akan meneruskan proyek hilirisasi mengubah batu bara menjadi *Dimethyl Ether* (DME) walau Air Products and Chemicals, Inc mundur. Rafli Yandra, Direktur Pengembangan Usaha Bukit Asam, menegaskan, Bukit Asam tetap melanjutkan proyek *coal to DME* yang merupakan salah satu langkah menjalankan amanat pemerintah dalam hilirisasi batubara demi mendukung ketahanan energi nasional.

Menurut Arsal Ismail, Bukit Asam tetap menjalankan komitmen mendukung program pemerintah untuk hilirisasi. "Sebelumnya sudah ada beberapa mitra yang bekerja sama dengan Bukit Asam. Bukit Asam akan mengkaji lagi dan berproses dari awal. Agar benar-benar solid dan risikonya pun sudah kami ketahui bersama," ujarnya.

Terlepas dari persoalan saat ini, Proyek Strategis Nasional tersebut sebenarnya memberikan banyak manfaat. Dimethyl Ether, atau DME, yang memiliki formula kimia  $\text{CH}_3\text{OCH}_3$ , awalnya digunakan sebagai *aerosol propellant* pada produk-produk konsumen, seperti *hairspray*, *paint spray*, *parfum*, *deodoran*, dan *insektisida*. Gas ini tidak berbau, tidak berwarna, serta cukup mudah dalam memprosesnya ke dalam bentuk cairan. DME juga menggantikan gas-gas CFC (untuk AC dan refrigerator) yang kini telah dilarang digunakan di banyak negara.

Yang menarik pada DME adalah potensinya sebagai bahan bakar alternatif untuk kendaraan bermesin diesel, karena memiliki *bilangan cetane* 55-60, dibandingkan dengan minyak diesel/solar yang hanya 40-55. Dengan lebih tingginya bilangan cetane, DME mampu menggantikan minyak diesel/solar serta sekaligus menurunkan tingkat kebisingan suara mesin diesel menjadi sehalus suara mesin kendaraan bermotor yang menggunakan gasoline. Bila digunakan sebagai bahan bakar transportasi, DME menyebabkan emisi *karbon monoksida* (CO) 50 persen lebih rendah dari pada minyak diesel/solar; demikian juga

# Banyak Manfaat

dengan emisi *nitrogen oksida* yang 90 persen lebih rendah.

Seperti pada *liquefied petroleum gas* (LPG, atau *elpiji*), DME berwujud gas pada temperatur dan tekanan normal, tetapi akan berubah menjadi cair apabila ditekan atau didinginkan. Mudahnya proses pencairan DME membuatnya mudah juga dalam transportasinya hingga ke pelosok-pelosok daerah dan mudah dalam penyimpanannya. Sifat tadi dan sifat lainnya, yaitu banyak mengandung oksigen, rendah kadar belerang atau kandungan  $\text{NO}_x$  lainnya, serta pembakarannya yang bersih, membuat DME merupakan solusi yang menjanjikan sebagai bahan bakar terbarukan yang bersih dan rendah karbon.

DME dapat diperoleh dari banyak sumber, termasuk material yang terbarukan seperti *biomassa*, *sampah organik*, dan *produk pertanian*. Juga dapat diolah dari bahan bakar *fossil*, seperti *batubara muda* dan *gas alam*.

Gasifikasi batubara adalah proses konversi batubara menjadi produk gas yang dapat digunakan untuk bahan bakar, maupun bahan baku industri kimia. Unit gasifikasi terdiri dari reaktor, pendingin gas (*scrubber*), penangkap ter (*tar electrostatic precipitator*) pembersih gas (*washing tower*), pemisah uap (*fog drop*), blower dan kolam penampungan ter (*tar pond*).

Dengan penerapan teknologi ini, selain ketergantungan terhadap BBM dapat dikurangi, dan secara tidak langsung akan mengurangi beban subsidi, akibat tingginya harga minyak dunia, juga akan meningkatkan nilai tambah batubara, menambah devisa dan membuka kesempatan kerja.

Mengacu pada Kementerian ESDM cadangan batubara Indonesia sekarang

mencapai 38,84 miliar ton. Dengan rata-rata produksi batubara sebesar 600 juta ton per tahun, maka umur cadangan batubara masih 65 tahun apabila diasumsikan tidak ada temuan cadangan baru. Selain cadangan batubara, masih ada juga sumber daya batubara yang tercatat sebesar 143,7 miliar ton.

Kementerian ESDM melalui Badan Penelitian dan Pengembangan Energi dan Sumber Daya Mineral (Badan Litbang ESDM) menyatakan impor *liquified Petroleum gas* (LPG) ke dalam negeri meningkat setiap tahun. Berdasarkan catatan terakhirnya, pada 2019 Indonesia mengimpor hampir 6 juta ton LPG atau 75 persen dari total penggunaan bahan bakar itu di dalam negeri. Untuk menekan impor dan mengurangi ketergantungan LPG, pemerintah mendorong gasifikasi batu bara guna mensubstitusi bahan bakar gas cair tersebut. "Nah ini menjadi tekanan bagi pemerintah dan manfaat keekonomian," kata Direktur Jenderal Energi Baru Terbarukan dan Konservasi Energi (EBTKE) Dadan Kusdiana.

Melalui teknologi gasifikasi, batubara akan diubah menjadi *syngas* yang kemudian akan diproses kembali menjadi produk yang bernama *Dimethyl Ether* (DME). Selain batu bara, bahan baku DME bisa berasal dari CBM, biomassa, gas bumi hingga limbah.

Saat ini, Pertamina dan Bukit Asam menjalin kerja sama dalam proyek gasifikasi batu bara untuk menghasilkan DME, dan diharapkan bisa menjadi produk substitusi LPG di masa mendatang. "Batu bara yang dimanfaatkan ialah batu bara kualitas rendah.

Selain sebagai substitusi LPG, DME bisa digunakan untuk bahan bakar transportasi seperti truk diesel (dicampur dengan LGV), refrigerants, penggunaan

gas rumah tangga, hingga industrial burner (pemantik api dengan skala kebutuhan pabrik).

Hingga saat ini, Balitbang ESDM telah melakukan beberapa tahapan pengkajian DME. Yang terbaru, Balitbang ESDM telah selesai melakukan uji terap DME untuk rumah tangga di beberapa titik wilayah.

Dadan memprediksi proyek gasifikasi DME ini akan terlaksana sekitar 4 tahun ke depan. Dengan catatan, regulasi yang dibutuhkan sudah harus siap pada tahun ini.

Dia juga mengatakan, apabila DME digunakan sebagai substitusi ke depannya pemerintah pun menjamin akan memberikan subsidi harga seperti yang dilakukan terhadap LPG. Namun dia pun memastikan subsidi yang diberikan kepada DME tak akan lebih besar dari LPG.

**E** dari berbagai sumber



**SAAT INI, PERTAMINA DAN BUKIT ASAM MENJALIN KERJA SAMA DALAM PROYEK GASIFIKASI BATU BARA UNTUK MENGHASILKAN DME, DAN DIHARAPKAN BISA MENJADI PRODUK SUBSTITUSI LPG DI MASA MENDATANG**

# Chasing the Sky

**Bukit Asam will overcome all challenges to become a world-class energy and chemical company that cares about the environment. Raise Beyond The Limits.**

The commemoration of Bukit Asam's 42nd Anniversary on March 3, 2023, was lively and gave a deep impression, if not a meaningful message. The President Director of Bukit Asam Arsal Ismail said 2023 was a year full of challenges and opportunities. Changes occur very quickly. Companies must anticipate global uncertainty, geopolitical conditions, technological developments,

and environmental issues.

For this reason, Arsal invited all Bukit Asam people to be more solid and resilient in adapting to new challenges, collaborating to maximize every opportunity, and bringing Bukit Asam to go beyond limits. "We should not just be satisfied with Bukit Asam's current condition. Although 2022 is an exciting year for all of us, let us not let our guard down. I always remind and invite all my colleagues that

our challenges in the future will be much tougher. We must increase the resilience of our business," he said.

The President Director of Bukit Asam asked all Bukit Asam employees to focus on the transformation. "Bukit Asam is no longer a company that only focuses on selling coal, but it is more than that. We will enter a completely different business, namely coal downstream, new and renewable energy, and carbon management," he emphasized.

"The theme of Bukit Asam's 42nd Anniversary Celebration, Raise Beyond The Limits, implies that Bukit Asam must be able to cross existing boundaries. Get out of the business paradigm that has been comfortable and only focuses on existing businesses," Arsal said. "Now is the time for Bukit Asam to have breakthroughs to be able to achieve Bukit Asam's vision in the long term through the transformation efforts that are currently being carried out," he said.

Of course, Bukit Asam's achievements at the age of 42 brought joy to everyone in the company headquartered in Tanjung Enim. This 42nd birthday colored positive achievements. For example, in 2022, Bukit Asam obtained a net profit of Rp12.6 trillion, which shot up 59 percent from the previous year's Rp7.9 trillion. Bukit Asam's net profit achievement was supported by revenue that also shot up. Bukit Asam posted revenue of IDR 42.6 trillion or jumped 46 percent compared to 2021, which amounted to IDR 29.3 trillion.

Many factors have contributed to the increase in the performance of this state-owned issuer, one of which is the increase in average selling price (ASP). Bukit ASam Director of Finance and Risk





**"ALHAMDULILLAH, IN 2022 BUKIT ASAM HAS SUCCEEDED IN ACHIEVING THE BEST COMPANY FINANCIAL PERFORMANCE TARGET THROUGHOUT BUKIT ASAM'S EXISTENCE, AN ACHIEVEMENT THAT WE SHOULD BE GRATEFUL FOR AND PROUD OF TOGETHER," ARSAL SAID.**

Management Farida Thamrin said that Bukit Asam's ASP realization at the end of 2022 reached IDR 1.3 million per ton, up 30% compared to the ASP realization in 2021, which was only IDR 1 million per ton. "Our ASP is higher, even from the target plan. So, Bukit Asam's ASP is indeed an increase," she said.

An increase in sales volume accompanied the increase in ASP. Bukit Asam's coal sales until 2022 amounted to 31.7 million tons, growing 12 percent compared to sales in 2021 which only amounted

to 28.4 million tons. Meanwhile, Bukit Asam's total coal production in 2022 reached 37.1 million tons, an increase of 24 percent compared to 2021, which amounted to 30.04 million tons.

"Alhamdulillah, in 2022 Bukit Asam has succeeded in achieving the best company financial performance target throughout Bukit Asam's existence, an achievement that we should be grateful for and proud of together," Arsal said.

Regarding this achievement, Arsal expressed his appreciation to all Bukit Asam people, partners, and stakeholders who had contributed. "I would like to express my gratitude and highest appreciation to all Bukit Asam people in all work units, partners, and stakeholders for their

support and contribution in advancing Bukit Asam to be even better in the future. Indeed, Bukit Asam's achievements to date are not only the result of Bukit Asam's own individuals, but the result of the entire team work that has successfully delivered Bukit Asam to date," he said.

#### Keep on Transforming

Bukit Asam continues transforming and diversifying its business to face the challenges ahead. Bukit Asam's program to realize this vision is to carry out various downstream projects, including the DME project.

Air Products and Chemicals Inc's withdrawal from the coal gasification or coal to dimethyl ether (DME) project is a challenge that can be overcome. Arsal Ismail said Bukit Asam remains committed to supporting the government's downstream program. Yet, the details of the new partner Bukit Asam will cooperate with to work on this technologically advanced project still need to be detailed. "Regarding the partner, of course, this is still in process. Of course, this project will continue, and it is clear that we have prepared a special economic zone (KEK) to become a downstream KEK. So, whoever partners, mutually beneficial cooperation can be carried out for both parties," he

explained.

Arsal said that previously there had been several partners working with Bukit Asam. However, only Air Products is committed to investing and bringing money and technology. In the future, Bukit Asam will review again and process from the beginning. "Most likely, we will also review and process from the beginning so that we are profoundly united and we already know the risks together," he said.

According to Arsal, Bukit Asam is currently focused on working on coal downstream by creating a Special Economic Zone (KEK), which will be processed to become a downstream KEK or Bukit Asam Coal Based Special Economic Zone (BACBSEZ) in Tanjung Enim. So far, he said, land acquisition has been carried out. "We have prepared 595 hectares. That figure represents about 97 percent of the land that has been cleared. Then, the license has also been obtained," he explained.

Later the area will be used to work on coal downstream. Through gasification technology, low-calorie coal will be converted into high-value end products. This technology will convert lignite into syngas to be processed into Dimethyl Ether (DME) as an LPG substitute, urea as fertilizer, and polypropylene as a plastic raw material.

Of course, coal downstream can be realized with strong support from the government through various policies that guarantee economics and certainty in the long run.

For information, the Bukit Asam Coal-Based Special Economic Zone (BACBSEZ) area will be built four factory complexes to support downstream projects, including a coal-to-syngas factory

complex, a syngas-to-urea factory complex, a syngas-to-DME factory complex, and a polypropylene factory complex.

However, Bukit Asam needs strong support from the government and related stakeholders. This government support would emphasize that coal downstream is an assignment from the government. So, in this regard, Bukit Asam only carries out the task. From here, Bukit Asam needs, say, a Presidential Regulation that emphasizes that the government guarantees the economics and long-term certainty of the project. This guarantee assures that the company to continue

to grow. So, even if Bukit Asam has not built the plant, it is because it is waiting for the guarantee.

This coal gasification plant is expected to meet market needs of 500 thousand tons of urea annually, 400 thousand tons of DME annually, and 450 thousand tons of polypropylene annually.

On December 8, 2017, Bukit Asam signed a Head of Agreement for Coal Hilirization with Pertamina, Pupuk Indonesia, and Chandra Asri Petrochemicals to build a Hilirization SEZ.

This cooperation is a form of implementation of PP No. 1 of 2017 concerning Mineral and Coal Downstreaming and Minister of Energy and Mineral Resources Decree No. 2183 K/30/MEM 2017 concerning the Determination of Needs and Minimum Presentation of Coal Sales for Domestic Purposes.

This collaboration can provide added value to coal so that coal is sold as a final product and used as raw material. In addition, this collaboration can also increase cooperation between SOEs and create efficiency in the coal, gas, fertilizer, and chemical industries.

Not only that, but Bukit Asam also has many ex-mining lands that can be utilized for the development of solar power plants (PLTS). Among them are the post-mining land of Ombilin in West Sumatra, covering an area of 201 hectares (ha), and in Tanjung Enim, covering 224 ha. The potential of solar power in each of these lands reaches 200 Megawatts (MW). There is also 30 ha of Bantuas post-mining land in East Kalimantan with a potential of 30 MW.

Recently, Bukit Asam also explored the potential for PLTS development cooperation at the operational sites of Semen Indonesia Group (SIG), PT Timah Tbk, and Jasa Marga Group toll roads. Bukit Asam is also exploring the development of a Wind Power Plant (PLTB) with China Huadian Corporation (CHD).

"We will bring Bukit Asam to fly over the limit," Arsal said optimistically to the editor of Enermia Magazine.

■ Eviany Tambunan, Michael Agustinus, Muhammad Nur Abidin

# DME Provides Many Benefits

**DME can be used for transportation fuels such as diesel trucks, refrigerants, household gas, and industrial burners.**



Bukit Asam will continue its coal to dimethyl ether (DME) downstream project despite the withdrawal of Air Products and Chemicals, Inc. Rafli Yandra, Bukit Asam's Director of Business Development, emphasized that Bukit Asam will continue the coal to DME project, which is one of the steps to carry out the government's mandate in coal downstream to support national energy security.

According to Arsal Ismail, Bukit Asam supports the government's downstream program. "Previously, several potential partners were working with Bukit Asam. Bukit Asam will review again and process from the beginning. To be solid and the risks we already know together," he said.

Despite the current problems, the National Strategic Project provides many benefits. Dimethyl Ether, or DME, which has the chemical formula CH<sub>3</sub>OCH<sub>3</sub>, was initially used as an aerosol propellant in consumer products, such as hairspray, paint spray, perfume, deodorant, and insecticide. This gas is odorless, colorless, and reasonably easy to process into liquid



**CURRENTLY, PERTAMINA AND BUKIT ASAM ARE COLLABORATING ON A COAL GASIFICATION PROJECT TO PRODUCE DME, WHICH IS EXPECTED TO BE A SUBSTITUTE FOR LPG.**

form. DME also replaces CFC gases (for air conditioners and refrigerators), which have been banned in many countries.

What is interesting about DME is its potential as an alternative fuel for diesel vehicles, as it has a cetane number of 55-60, compared to diesel oil/diesel, which is only 40-55. With a higher cetane number, DME can replace diesel oil/diesel and, simultaneously, reduce the noise level of diesel engines to be as smooth as the sound of motor vehicle engines that use gasoline. When used as a transportation fuel, DME causes 50 percent lower carbon monoxide (CO) emissions than diesel/diesel oil; nitrogen oxide emissions are 90 percent lower.

Like liquefied petroleum gas (LPG, or LPG), DME is gas at standard temperature and pressure but will turn into liquid when pressed or cooled. The ease of the DME liquefaction process makes it easy to transport to remote areas and easy to store. These and other properties, namely a lot of oxygen, low levels of sulfur or other NO content, and clean combustion, make DME a promising clean and low-carbon renewable fuel solution.

DME can be obtained from many sources, including renewable materials such as biomass, organic waste, and agricultural products. It can also be pro-

cessed from fossil fuels, such as young coal and natural gas.

Coal gasification is the process of converting coal into gas products that can be used for fuel and raw materials for the chemical industry. The gasification unit consists of a reactor, gas cooler (scrubber), tar catcher (tar electrostatic precipitator), gas cleaner (washing tower), steam separator (fog drop), blower, and tar pond.

With the application of this technology, in addition to reducing dependence on fuel and indirectly reducing the burden of subsidies due to high world oil prices, it will also increase the added value of coal, increase foreign exchange and create employment opportunities. Coal reserves in Indonesia are estimated to reach 91 billion tons, with production levels ranging from 200-300 million tons per year; the mine life will be able to reach 100 years. It is safe for the sustainability of the coal user industry but also more economical.

Referring to the Ministry of Energy and Mineral Resources, Indonesia's coal reserves now reach 38.84 billion tons. With an average coal production of 600 million tons per year, the age of coal reserves is still 65 years if it is assumed that there are no new reserve findings. In addition to coal reserves, there are also

coal resources recorded at 143.7 billion tons.

The Ministry of Energy and Mineral Resources, through the Energy and Mineral Resources Research and Development Agency, stated that domestic imports of liquefied petroleum gas.

(LPG) increase every year. Based on its latest records, in 2019, Indonesia imported nearly 6 million tons of LPG or 75 percent of the total domestic fuel use. Reducing imports and dependence on LPG, the government is encouraging coal gasification to substitute liquid gas fuel. "Now this is a pressure for the government and an economic benefit," said Director General of New Renewable Energy and Energy Conservation (NREEC) Dadan Kusdiana.

By using gasification technology, coal will be converted into syngas and reprocessed into a product called dimethyl ether (DME). Besides coal, DME feedstock can come from CBM, biomass, natural gas, and waste.

Currently, Pertamina and Bukit Asam are collaborating on a coal gasification project to produce DME, which is expected to be a substitute for LPG. "The coal used is low-quality, which can be obtained at US\$20 per ton," he said.

Apart from being a substitute for LPG, DME can be used for transportation fuels such as diesel trucks (mixed with LGV), refrigerants, household gas use, and industrial burners.

To date, the Energy and Mineral Resources Research and Development Agency stages of DME assessment. Most recently, the agency has completed the DME application test for households in several areas. To date, Balitbang ESDM has conducted several stages of DME assessment. Most recently, Balitbang ESDM has completed the DME application test for households in several areas.

Dadan predicts that the DME gasification project will be implemented in about 4 years. With a note, the regulations needed must be ready this year. He also said that if DME is used as a substitute in the future, the government will guarantee to subsidize prices as is done with LPG. However, he also ensured that the subsidy given to DME would not be greater than LPG.

**E** various sources

# Tak ada Jalan Pintas



**Deri Asta, SH**  
Walikota Sawahlunto

**“Sawahlunto itu, unik. Kita punya batu bara dengan kalori sangat bagus. Ini memang batubara yang sangat dicari.”**

Celaka membawa nikmat. Atau, sebut sajalah, celaka mengantarkan pada sebuah amanah. Dan, amanah itu sangat mulia, yaitu bagaimana membuat masyarakat Sawahlunto sejahtera dalam konteks apapun. Paling tidak, itulah cerita Deri Asta yang sekarang menjadi Walikota Sawahlunto.

Deri Asta awalnya adalah seorang pengusaha. “Antara lain, punya tambang batu bara kecil-kecilan,” ujarnya merendah. Pada suatu ketika, seorang kawannya bermaksud menjadi anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kota Sawahlunto. Mengingat dia sangat potensial mendapatkan suara—istilah kerennya *vote getter*, pendulang suara, dia pun diajak untuk ikut. Nah, ‘kecelakaan’ pun, terjadi. “Saya malah yang terpilih menjadi anggota DPR,” ujar Deri Asta.

Memang, menurut Deri Asta, para relasi dan keluarganya memang berharap dia menjadi seorang pemimpin masyarakat. “Mereka berharap

saya mampu menyalurkan dan mewujudkan aspirasi-aspirasi mereka. *Alhamdulillah*, emosi para pendukung saya mempengaruhi motivasi saya untuk memperjuangkan keinginan masyarakat saya. Begitulah. Dalam





**“SALAH SATU PIHAK DI LUAR PEMERINTAH YANG MENDUKUNG PEMBANGUNAN SAWAHLUNTO ADALAH BUKIT ASAM,” KATA DERI ASTA. “BUKIT ASAM SUDAH BANYAK MEMBERIKAN TANGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN (TJSL).”**

perkembangannya, jadilah kemudian saya sebagai Walikota Sawahlunto.”

“Tentu saja, itu tidak mudah,” ungkap Deri Asta. “Saya tahu, itu amanah yang tidak mudah. Dan, terusterang, tak ada jalan pintas. Tapi, saya akan berusaha dengan kemampuan terbaik yang saya bisa.”

Deri Asta lahir di Batusangkar, Kabupaten Tanah Datar. “Tetapi, secara adat istiadat saya lahir di Kecamatan Talawi, Kota Sawahlunto. 5 Oktober 1973,” ujar penggemar olahraga motor trail adventure itu. Dia menikah dengan Meyvita Belani Husman dan sudah dikaruniai empat orang anak, yaitu Pranaya Artita, Haris Rizki Akbar, Sarah Amanda & Regina Putri Maharani.

Dari Asta mengatakan sebagai walaikota berharap bagaimana mensejahterakan rakyat dalam berbagai sektor. “Makna sejahtera itu mencakup ruang yang

sangat luas. Sebut saja, misalnya, menyangkut kesehatan masyarakat, peningkatan kesejahteraan ekonomi, terutama dalam konteks Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dan pembangunan-pembangunan lain seperti fasilitas dan sebagainya,” dia menjelaskan. “Untuk itu, kita sudah menuangkannya dalam apa yang disebut sebagai Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, atau RPJMD. Itu yang menjadi dasar kita dalam melakukan pembangunan.”

Modal dasarnya, Sawahlunto mempunyai potensi ekonomi yang banyak. “Salah satunya, batu bara,” kata Deri Asta. “Sawahlunto itu, unik. Kita punya batu bara dengan kalori sangat bagus. Ini memang batubara yang sangat dicari. Karena itu, batu bara inilah yang akan membantu mensejahterakan masyarakat,” ungkapnya.

Kemudian, Deri Asta

melanjutkan, selain batu bara ada potensi lain yang tak kalah pentingnya, yaitu gas metan. “Memang, sampai saat ini metan belum dapat kita jadikan sebagai sumber manfaat. Malah, sebaliknya, metan masih mejadi sumber masalah. Sejumlah musibah terjadi karena gas ini. Tapi, sebenarnya, metan memiliki potensi ekonomi sangat tinggi bila dapat dikembangkan secara benar,” dia menjelaskan.

Selain itu, kata Deri Asta, Kota Sawahlunto mempunyai bangunan-bangunan tua yang menjadi warisan (*heritage*) dunia, termasuk tambang-tambang dalam yang sudah ada sejak zaman Belanda. “Sawahlunto sudah ditetapkan sebagai taman bumi, atau *geopark*, nasional,” tuturnya. “Ini kita jadikan sebagai objek wisata dan sudah masuk dalam visi-misi Kota Sawahlunto yang ditetapkan dalam suatu keputusan bersama antara pemimpin dan tokoh-tokoh masyarakat terdahulu,” dia menjelaskan.

“Visi-Misi kita adalah ‘Kota Wisata Tambang yang Berbudaya’, Deri Asta mengatakan. “Kita menetapkan pernyataan itu berdasarkan potensi yang kita miliki. Contohnya, itu tadi, kita mempunyai *geopark*. Juga, Sawahlunto memiliki jenis batuan yang sangat lengkap, mencakup 80 persen batuan-batuan yang ada di Sumatera Barat,” dia menjelaskan. “Kemudian, kita punya Desa Wisata Nasional yang telah ditetapkan Kementerian Pariwisata & Ekonomi Kreatif. Di sana, masyarakat melaksanakan kegiatannya sama seperti kegiatan zaman dahulu.”

Menurut Deri Asta, pemerintah daerah dan masyarakat di Sawahlunto berharap sangat tinggi dengan potensi itu. Memang, pandemi

Covid-19 waktu itu sempat menggerus harapan itu. Sektor pariwisata hancur-hancuran. “Kami sudah berbicara dari hati ke hati dengan masyarakat untuk kembali bersemangat. Kita mempunyai potensi yang luar biasa. Saat ini, pandemi juga sudah melandai. Ayo kita kembali bergerak, menghidupkan kembali pariwisata yang sempat meredup. Mari kita hidupkan kembali ekonomi masyarakat.”

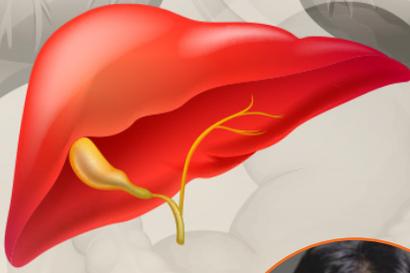
Memang, Deri Asta mengakui, cita-cita yang ingin dicapai begitu banyak. Tapi, kemampuan juga terbatas. “Tantangan kita berat. Kita harus mencari sumber-sumber pendanaan dari berbagai pihak, bukan hanya dana dari pemerintah secara keseluruhan. Ini demi kemajuan Kota Sawahlunto yang lebih baik,” ungkapnya.

“Salah satu pihak di luar pemerintah yang mendukung pembangunan Sawahlunto adalah Bukit Asam,” kata Deri Asta. “Bukit Asam sudah banyak memberikan Tangung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), atau biasa disebut juga program Corporate Social Responsibility (CSR). Dukungan itu sinkron dengan apa yang kita rencanakan karena memang sudah kita koordinasikan dulu sebelumnya. Bantuan-bantuan tersebut sangat bermanfaat bagi masyarakat.”

Deri Asta memahami Bukit Asam tak bisa memenuhi semuanya. “Untuk itu, kita mempunyai skala prioritas. Artinya, ada bagian-bagian yang belum tersentuh dan membutuhkan bantuan yang lebih besar. Dari sini, kalau dananya lebih besar tentunya kita bisa mempercepat program yang mensejahterakan masyarakat itu,” ungkapnya tersenyum.

■ **Alman Syarif, Eri Sudarso, Andrea Neldi**

# Hati-Hati



**dr. Rabbinu Rangga Pribadi, SpPD, K-GEH**  
Yayasan Gastroenterologi Indonesia

**Hati memiliki banyak fungsi penting bagi tubuh, salah satunya memecah lemak dari makanan menjadi energi.**

perlemakan hati biasanya tidak menimbulkan gejala tidak menimbulkan kerusakan permanen pada hati. Tapi, itu tadi, kita harus selalu hati-hati dengan hati.

Hati adalah organ kedua terbesar pada tubuh manusia yang berfungsi memproses semua yang kita makan dan minum serta menyaring substansi yang berbahaya pada darah. Fungsi ini dapat terganggu jika terdapat terlalu banyak lemak pada hati. Hati sendiri memiliki kemampuan untuk memperbaiki dirinya sendiri dengan membantuk sel-sel hati baru jika terjadi kerusakan pada sel hati yang ada. Namun, jika kerusakan hati terjadi secara berulang, maka dapat terbentuk luka permanen pada hati yang dinamakan sirosis.

Perlemakan hati adalah kondisi yang umum. Sekitar 10-20

persen penduduk Amerika memiliki penumpukan lemak berlebih walau belum terjadi peradangan atau kerusakan hati. Sebagian besar kasus perlemakan terdeteksi pada usia 40–60 tahun. Perlemakan juga dapat timbul pada orang dengan penyakit atau kondisi tertentu dan perlemakan tersebut dapat memperburuk kondisi yang telah ada.

Perlemakan hati biasanya tidak menunjukkan gejala yang signifikan selain lemah dan ketidaknyamanan pada perut. Ukuran hati mungkin akan sedikit membesar pada pemeriksaan fisik atau USG abdominal.

Penyebab utama perlemakan adalah konsumsi alkohol secara berlebih. Namun, selain itu, perlemakan juga dapat bersifat idiopatik (penyebabnya belum dapat dipastikan). Perlemakan hati juga terjadi pada orang yang

Tak ada kaitannya, memang. Tapi, bait pertama dari tembang religi lawas yang dipopulerkan Grup SNADA memberi pesan yang tegas: 'Jagalah hati, jangan kau kotori'. Hanya saja, *literally*, dalam konteks ini kita membicarakan hati dalam konteks salah satu organ penting dalam tubuh manusia.

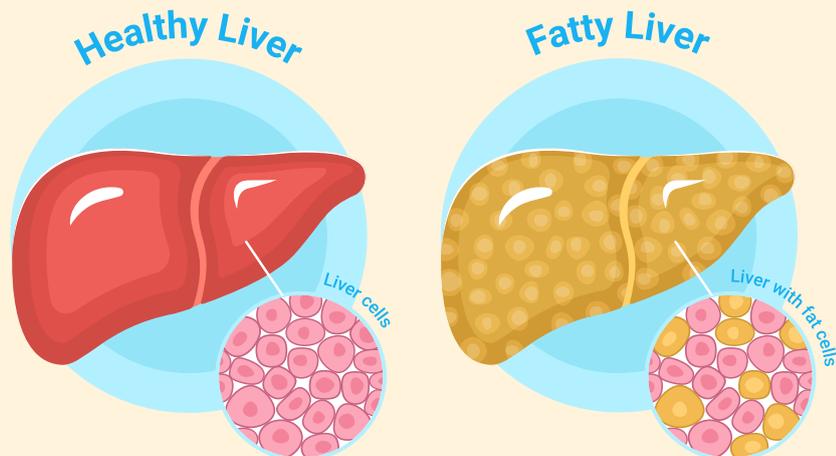
Hati adalah organ yang berfungsi memproses lemak menjadi energi. Jadi, kalau ada lemak dalam hati, tak perlulah risau. Itu merupakan kondisi yang normal. Tapi, kalau jumlah lemaknya sudah terlalu banyak dan berlebihan, nah, kita mesti waspada. Itu adalah kondisi yang disebut dengan perlemakan hati, atau *fatty liver*.

Belum lama ini, tepatnya pada 8 Maret 2023, Bukit Asam menggelar cara diskusi bertema pelemakan hati tersebut. Adalah dr. Rabbinu Rangga Pribadi, SpPD, K-GEH dari Yayasan Gastroenterologi Indonesia yang menjadi narasumber dalam diskusi itu. Para peserta, tentu saja, banyak mendapatkan pengetahuan lebih mendalam

tentang kondisi ini.

*Fatty liver*, steatosis, atau perlemakan hati adalah kondisi di mana terjadi penumpukan lemak pada hati. Penumpukan tersebut dalam jumlah terbatas memang masih tergolong normal. Hanya saja, pada 5-10 persen kasus, penumpukan lemak berlebih dapat menimbulkan kondisi perlemakan hati.

Tak usah cemas berlebihan. Perlemakan hati bersifat *reversible*, atau dapat dipulihkan dengan mengubah gaya hidup. Lagi pula,



# dengan Hati

tidak mengonsumsi alkohol. Bisa saja, perlemakan hati karena obesitas, *Dyslipidemia*, Diabetes mellitus, faktor genetik, penurunan berat badan secara cepat dan berlebihan, efek samping dari konsumsi obat seperti aspirin, *steroid*, *tamoxifen*, dan *tetracycline*.

Berikut adalah beberapa tipe dari perlemakan hati.

## 1. **Non-alkoholic fatty liver (NAFL).**

NAFL terjadi ketika hati kesulitan untuk melakukan metabolisme (memecah) lemak, sehingga menimbulkan penimbunan di jaringan hati. NAFL ini tidak memiliki kaitan dengan konsumsi alkohol dan biasanya terdiagnosa ketika 10% dari komponen hati terdiri dari timbunan lemak.

## 2. **Alcoholic fatty liver (AFL)**

AFL adalah tahap pertama dari penyakit hati yang disebabkan oleh alkohol. Konsumsi alkohol secara berlebihan dapat menimbulkan kerusakan hati dan metabolisme lemak pada hati tidak dapat dilakukan dengan cepat. Jika seorang alkoholik tidak mengonsumsi alkohol dalam beberapa waktu (minimal selama 6 minggu), timbunan lemak akan menghilang cukup signifikan. Namun sebaliknya jika alkoholik tetap konsisten mengonsumsi alkohol, kondisi tersebut akan berkembang menjadi sirosis

## 3. **Non-alkoholic steatohepatitis (NASH)**

Ketika terdapat cukup

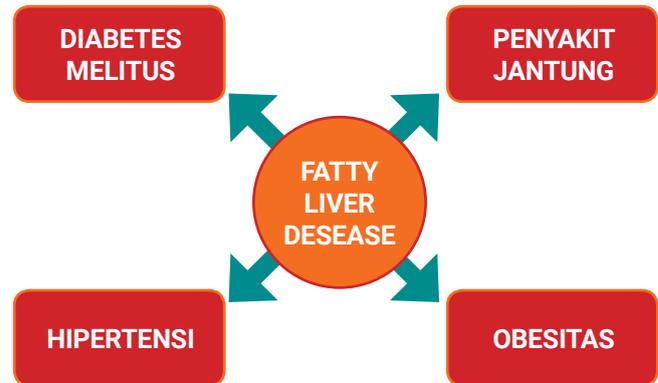
**PERLEMAKAN HATI ADALAH ADALAH KONDISI YANG UMUM. SEKITAR 10-20 PERSEN PENDUDUK AMERIKA MEMILIKI PENUMPUKAN LEMAK BERLEBIH WALAU BELUM TERJADI PERADANGAN ATAU KERUSAKAN HATI.**



Olahraga secara rutin, minimal 30 menit setiap hari adalah salah satu upaya untuk mencegah perlemakan hati

# Hati

## Penyakit Berhubungan dengan Fatty Liver



banyak timbunan lemak, hati juga akan mengalami peradangan. Jika kondisi tersebut tidak terkait dengan konsumsi alkohol, maka kondisi ini disebut (NASH). Kondisi ini dapat mempengaruhi fungsi hati dan menimbulkan gejala-gejala seperti hilangnya nafsu makan, mual, muntah, nyeri perut dan *jaundice* (kuning pada kulit). Kalau tak ditangani dengan benar, NASH dapat menyebabkan perlukaan permanen pada hati dan akhirnya menyebabkan gagal hati.

## 4. **Acute fatty liver of pregnancy**

Kondisi ini adalah kondisi akut yang merupakan komplikasi langka dari kehamilan yang dapat mengancam jiwa. Kondisi ini biasanya muncul pada kehamilan trimester ketiga. Gejala-gejalanya dapat berupa mual dan muntah terus-menerus, nyeri pada kuadran kanan atas perut, *jaundice* dan lemahnya tubuh. Wanita hamil sebaiknya melakukan

screening untuk kondisi ini. Biasanya setelah melahirkan kondisi akan membaik dan biasanya tidak didapatkan komplikasi jangka panjang.

## Menjaga Hati

Beberapa gaya hidup sehat yang perlu diterapkan sebagai upaya untuk mencegah perlemakan hati dengan cara berikut. Membatasi atau menghentikan konsumsi minuman beralkohol.

- Menjaga berat badan ideal.
- Mengonsumsi makanan yang kaya nutrisi dan menghindari makanan yang mengandung lemak jenuh, lemak trans, dan karbohidrat olahan.
- Mengontrol gula darah, kadar trigliserida, dan kadar kolesterol.
- Bagi penderita diabetes, ikuti rencana perawatan yang direkomendasikan dokter.
- Olahraga secara rutin, minimal 30 menit setiap hari.

So, yuk kita jaga hati kita.

■ Rini Asmiyati

# Bunga Bangkai di Tepi Jalan

**Masyarakat diimbau untuk tidak merusak bunga bangkai yang ditemukan di kawasan RT 72 RW 11 Kelurahan Bukit Lama, Palembang.**

Belum lama ini, warga Palembang dikejutkan dengan penemuan bunga bangkai yang tumbuh di Jalan Padang. Saat melintas, warga tersebut menemukan bunga berbau tidak enak tersebut di jalan yang masuk dalam Kecamatan Ilir Barat Satu (IB-1) Palembang. Bunga bangkai dengan tinggi sekitar 60 cm itu dalam kondisi kuncup baru mau mekar.

Firdaus selaku Ketua RT 72 mengatakan ia mendapat laporan dari warga sekitar pukul 08.00 WIB. "Awalnya dapat laporan pada pukul 08.00 melalui *Whatsapp*. Saya langsung mengecek ke lokasi penemuan langsung memasang pagar dengan tali plastik rapia," tuturnya.

Firdaus juga sudah melaporkan penemuan itu ke Lurah Bukit Lama, Muslim.

Lebih lanjut, Firdaus mengimbau warga untuk sama-sama menjaga jangan sampai dirusak. "Kita nikmati dulu bunganya. Ini bunga yang dilindungi. Jadi, kita jaga hingga berkembang. Jangan sampai dirusak kecuali bunganya layu sendiri," dia mengatakan.

Asal tahu saja, bunga bangkai raksasa (*Amorphophallus titanum*) merupakan tumbuhan dari suku talas-talasan (*Araceae*), dari genus *Amorphophallus*. Bunga bangkai raksasa merupakan tumbuhan endemik Pulau Sumatera, dan termasuk jenis dilindungi, sebagaimana diatur dalam Undang-undang No. 5/1990 tentang Konservasi Sumber Daya Alam Hayati dan Ekosistem (KSDAE)



jo. PP No.7/1999 tentang Pengawetan Tumbuhan dan Satwa Liar.

Melansir laman resmi KSDAE, bunga bangkai merupakan tumbuhan khas dataran rendah yang tumbuh di daerah beriklim tropis dan subtropis. Bunga berbau busuk seperti bangkai ini memiliki sekitar 170 spesies di dunia, dengan penyebaran yang sebagian besar yakni sekitar 25 ditemukan di Indonesia mulai dari Sumatera, Jawa, Kalimantan, dan Sulawesi.

Beberapa spesies bunga bangkai yang terkenal dan ditemukan di Indonesia di antaranya yaitu Bunga Bangka Raksasa (*Amorphophallus gigas*), Bunga Bangkai Jangkung (*Amorphophallus decussilvae*), Suweg (*Amorphophallus campanulatus*), dan Iles-iles (*Amorphophallus oncophyllus*).

Spesies Bunga Bangkai Jangkung salah satunya ditemukan di Taman Nasional Gunung Ciremai (TNGC). Bunga bangkai spesies ini, juga menjadi salah satu jenis flora baru yang ditemukan di Gunung Ciremai 3 tahun lalu.

Petugas Pengendali Ekosistem Hutan

(PEH) disebut berhasil mengidentifikasi bunga tersebut di Blok Situ Sangiang, Banjaran, Majalengka, saat bunga ini tumbuh tinggi menjulang dengan pesona dan keunikannya.

Bunga bangkai jangkung juga dapat dijumpai pada hutan hujan tropis di Stasiun Penelitian Hutan Tropis (SPHT) Taman Nasional Kayan Mentarang di Lalut Birai, Desa Long Alango, Kecamatan Bahau Hulu, Kabupaten Malinau, dan Bengkulu.

Umumnya, panjang bunga bangkai raksasa ini pun cukup beragam mulai dari 2,5 meter hingga 5 meter lebih, dengan diameter sekitar 1,5 meter. Salah satunya pernah terjadi di Kebun Raya Cibodas, di mana bunga bangkai ini mekar di sana mencapai ketinggian 3,17 meter pada tahun 2004.

Menurut KSDAE, tumbuhan unik satu ini mulai terancam di alam. Salah satu faktor utama yang mengancam bunga bangkai adalah manusia yang mengambil bagian dari bunga bangkai tersebut di habitatnya.

■ Tri Rusyda Utami



 Hucha Nando Azwar  
Apperture : f/4.0  
Sutter Speed : 1/640  
ISO : 800  
Focal Length : 31 mm

Marhaban Ya Ramadhan

Selamat  
Menunaikan Ibadah  
Puasa Ramadhan

1444 H